H. CONTOH FORMAT DAN PETUNJUK PENGISIAN SURAT PEMBERITAHUAN TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

1. Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam Mata Uang Rupiah

a. Contoh Format Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam Mata Uang Rupiah

1) Induk SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan Halaman 1

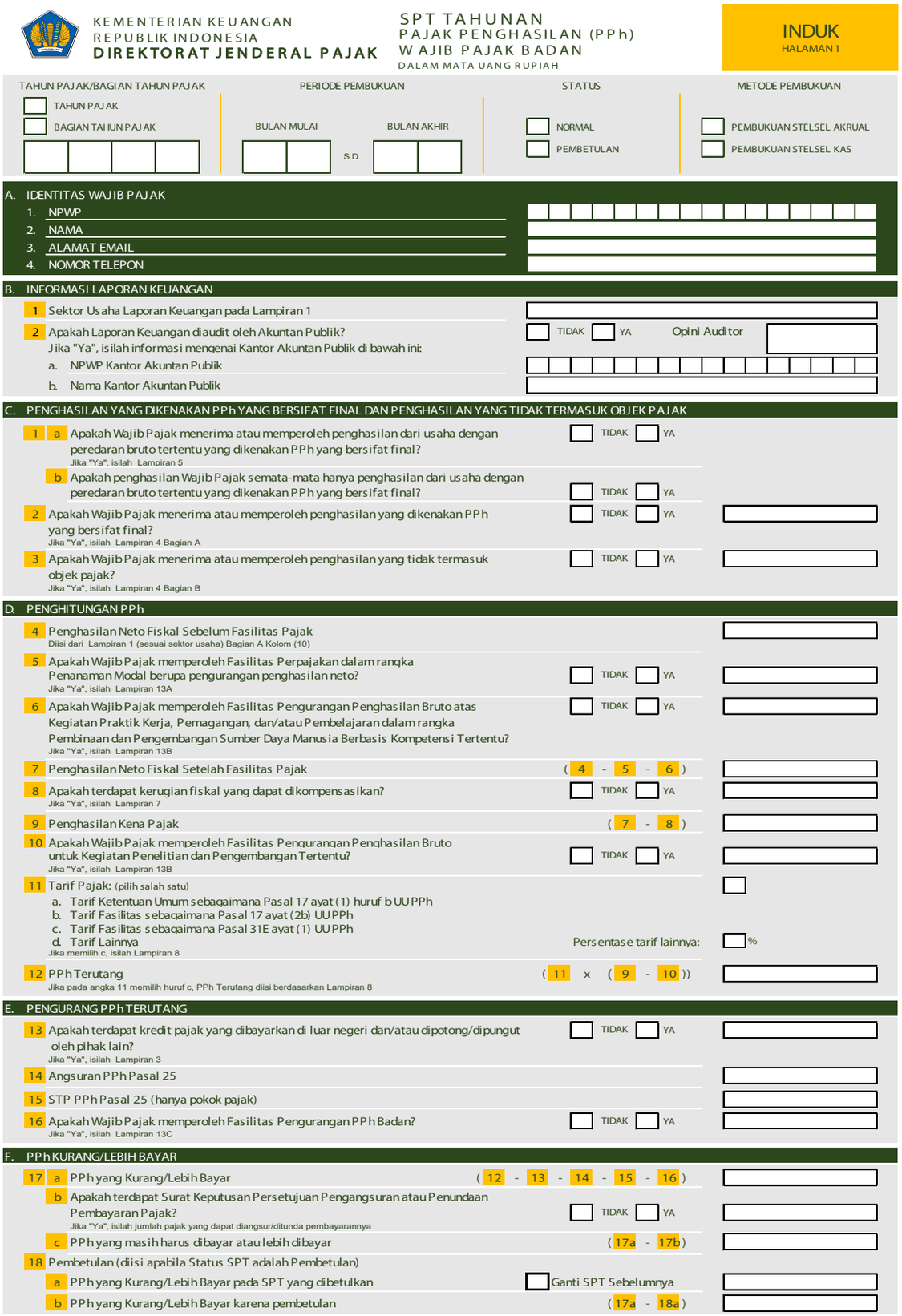

KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh)
WAJIB PAJAK BADAN
DALAM MATA UANG RUPIAH

INDUK
HALAMAN 1

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN PAJAK: ☐ TAHUN PAJAK ☐ BAGIAN TAHUN PAJAK
PERIODE PEMBUKUAN: BULAN MULAI ____ S.D. BULAN AKHIR ____
STATUS: ☐ NORMAL ☐ PEMBETULAN
METODE PEMBUKUAN: ☐ PEMBUKUAN STELSEL AKRUAL ☐ PEMBUKUAN STELSEL KAS

A. IDENTITAS WAJIB PAJAK
1. NPWP
2. NAMA
3. ALAMAT EMAIL
4. NOMOR TELEPON

B. INFORMASI LAPORAN KEUANGAN
1 Sektor Usaha Laporan Keuangan pada Lampiran 1
2 Apakah Laporan Keuangan diaudit oleh Akuntan Publik? ☐ TIDAK ☐ YA Opini Auditor
Jika "Ya", isilah informasi mengenai Kantor Akuntan Publik di bawah ini:
a. NPWP Kantor Akuntan Publik
b. Nama Kantor Akuntan Publik

C. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL DAN PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK
1 a Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dikenakan PPh yang bersifat final? ☐ TIDAK ☐ YA
Jika "Ya", isilah Lampiran 5
b Apakah penghasilan Wajib Pajak semata-mata hanya penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dikenakan PPh yang bersifat final? ☐ TIDAK ☐ YA
2 Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan yang dikenakan PPh yang bersifat final? ☐ TIDAK ☐ YA
Jika "Ya", isilah Lampiran 4 Bagian A
3 Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? ☐ TIDAK ☐ YA
Jika "Ya", isilah Lampiran 4 Bagian B

D. PENGHITUNGAN PPh
4 Penghasilan Neto Fiskal Sebelum Fasilitas Pajak
Diisi dari Lampiran 1 (sesuai sektor usaha) Bagian A Kolom (10)
5 Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Perpajakan dalam rangka Penanaman Modal berupa pengurangan penghasilan neto? ☐ TIDAK ☐ YA
Jika "Ya", isilah Lampiran 13A
6 Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan Penghasilan Bruto atas Kegiatan Praktik Kerja, Pemagangan, dan/atau Pembelajaran dalam rangka Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi Tertentu? ☐ TIDAK ☐ YA
Jika "Ya", isilah Lampiran 13B
7 Penghasilan Neto Fiskal Setelah Fasilitas Pajak (4 - 5 - 6)
8 Apakah terdapat kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan? ☐ TIDAK ☐ YA
Jika "Ya", isilah Lampiran 7
9 Penghasilan Kena Pajak (7 - 8)
10 Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan Penghasilan Bruto untuk Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Tertentu? ☐ TIDAK ☐ YA
Jika "Ya", isilah Lampiran 13B
11 Tarif Pajak: (pilih salah satu)
a. Tarif Ketentuan Umum sebagaimana Pasal 17 ayat (1) huruf b UU PPh
b. Tarif Fasilitas sebagaimana Pasal 17 ayat (2b) UU PPh
c. Tarif Fasilitas sebagaimana Pasal 31E ayat (1) UU PPh
d. Tarif Lainnya Persentase tarif lainnya: ☐ %
Jika memilih c, isilah Lampiran 8
12 PPh Terutang (11 x (9 - 10))
Jika pada angka 11 memilih huruf c, PPh Terutang diisi berdasarkan Lampiran 8

E. PENGURANG PPh TERUTANG
13 Apakah terdapat kredit pajak yang dibayarkan di luar negeri dan/atau dipotong/dipungut oleh pihak lain? ☐ TIDAK ☐ YA
Jika "Ya", isilah Lampiran 3
14 Angsuran PPh Pasal 25
15 STP PPh Pasal 25 (hanya pokok pajak)
16 Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan PPh Badan? ☐ TIDAK ☐ YA
Jika "Ya", isilah Lampiran 13C

F. PPh KURANG/LEBIH BAYAR
17 a PPh yang Kurang/Lebih Bayar (12 - 13 - 14 - 15 - 16)
b Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak? ☐ TIDAK ☐ YA
Jika "Ya", isilah jumlah pajak yang dapat diangsur/ditunda pembayarannya
c PPh yang masih harus dibayar atau lebih dibayar (17a - 17b)
18 Pembetulan (diisi apabila Status SPT adalah Pembetulan)
a PPh yang Kurang/Lebih Bayar pada SPT yang dibetulkan ☐ Ganti SPT Sebelumnya
b PPh yang Kurang/Lebih Bayar karena pembetulan (17a - 18a)

2) Induk SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan Halaman 2

KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh)
WAJIB PAJAK BADAN
DALAM MATA UANG RUPIAH

INDUK
HALAMAN 2

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN PAJAK	PERIODE PEMBUKUAN	STATUS	METODE PEMBUKUAN
☐ TAHUN PAJAK ☐ BAGIAN TAHUN PAJAK ☐☐☐☐	BULAN MULAI ☐☐ S.D. BULAN AKHIR ☐☐	☐ NORMAL ☐ PEMBETULAN	☐ PEMBUKUAN STELSEL AKRUAL ☐ PEMBUKUAN STELSEL KAS

19 a Lebih Bayar pada Angka 17 atau 18b mohon untuk: (pilih salah satu)
- ☐ dikembalikan melalui pemeriksaan
- ☐ dikembalikan melalui pengembalian pendahuluan

b Informasi Rekening:
Nomor Rekening ____ Nama Bank ____
Nama Pemilik Rekening ____
Jika informasi rekening salah, silahkan melakukan perubahan data pada menu Registrasi

G. PENGHITUNGAN ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN BERJALAN

20 Apakah Wajib Pajak merupakan Wajib Pajak tertentu yang harus menyampaikan Laporan Penghitungan Angsuran PPh Pasal 25? ☐ TIDAK ☐ YA
Jika "Tidak", isilah Lampiran 6
Jika "Ya", pastikan Anda menyampaikan Laporan Penghitungan PPh Pasal 25 sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

H. PERNYATAAN TRANSAKSI

21 a Apakah terdapat transaksi yang dipengaruhi hubungan istimewa atau transaksi dengan pihak yang merupakan penduduk tax haven country? ☐ TIDAK ☐ YA
Jika "Ya", isilah Lampiran 10A, 10B, dan 10C

b Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan Dokumen Penentuan Harga Transfer? ☐ TIDAK ☐ YA
Jika "Ya", isilah Lampiran 10D

c Apakah terdapat penanaman modal pada perusahaan afiliasi? ☐ TIDAK ☐ YA
Jika "Ya", isilah Lampiran 2 Bagian B

d Apakah Wajib Pajak memiliki utang dari pemilik modal atau perusahaan afiliasi, dan/atau piutang ke pemilik modal atau perusahaan afiliasi? ☐ TIDAK ☐ YA
Jika "Ya", isilah Lampiran 2 Bagian B

e Apakah Wajib Pajak membebankan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? ☐ TIDAK ☐ YA
Jika "Ya", isilah Lampiran 9

f Apakah Wajib Pajak membebankan biaya promosi dan penjualan, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, biaya entertainment, dan/atau piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? ☐ TIDAK ☐ YA
Jika "Ya", isilah Lampiran 11A

g Apakah Wajib Pajak memperoleh fasilitas perpajakan dalam rangka penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau daerah-daerah tertentu selain pengurangan penghasilan neto? ☐ TIDAK ☐ YA
Jika "Ya", isilah Lampiran 13A

h Apakah Wajib Pajak memiliki sisa lebih yang digunakan untuk pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana? ☐ TIDAK ☐ YA
Jika "Ya", isilah Lampiran 14

i Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dividen dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? ☐ TIDAK ☐ YA
Jika "Ya", sampaikan Laporan Realisasi Investasi secara terpisah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

j Kelebihan PPh yang bersifat final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat diajukan pengembalian pajak ____
Diisi dari Lampiran 5 (jika terdapat kelebihan PPh, silahkan mengajukan permohonan pengembalian pajak secara terpisah).

I. LAMPIRAN LAINNYA

a 1. Laporan Keuangan/Laporan Keuangan yang Telah Diaudit ☐
2. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Wajib Pajak Grup ☐
b Opini Audit ☐
c Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Bentuk Usaha Tetap ☐
d Salinan Bukti Pembayaran atau Bukti Pemotongan sehubungan dengan Kredit Pajak Luar Negeri ☐
e Bukti Jenis Penanaman Kembali dan Realisasi Penanaman kembali untuk Bentuk Usaha Tetap ☐
f Surat Penghitungan Pengkreditan Pajak yang Telah Dibayar atau Dipotong/Dipungut atas Dividen yang Diterima dari Badan Usaha Luar Negeri (BULN) Nonbursa Terkendali Langsung, termasuk: ☐
1. Laporan Keuangan BULN Nonbursa Terkendali Langsung ☐
2. Salinan surat pemberitahuan tahunan PPh BULN Nonbursa Terkendali Langsung ☐
3. Penghitungan atau Rincian Laba Setelah Pajak dalam 5 (lima) Tahun Terakhir BULN Nonbursa Terkendali Langsung ☐
4. Bukti Pembayaran Pajak Penghasilan atau Bukti Pemotongan Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima dari BULN Nonbursa Terkendali Langsung ☐
g Bukti Pembayaran Zakat atau Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib ☐
h Laporan Wajib Pajak Dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif PPh Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka
1. Laporan Bulanan ☐
2. Laporan Kepemilikan Saham yang Memiliki Hubungan Istimewa ☐
i Tanda Terima Elektronik Penyampaian Laporan per Negara (Country-by-Country Report) ☐
j Dokumen lainnya ☐

J. PERNYATAAN

☐ Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap, dan jelas.

PENANDA TANGAN SPT ☐ WAJIB PAJAK (WAKIL WAJIB PAJAK) ☐ KUASA WAJIB PAJAK
NIK/NPWP ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐
NAMA LENGKAP ____
JABATAN ____

TANGGAL ☐☐ BULAN ☐☐ TAHUN ☐☐☐☐
TANDA TANGAN

3) Lampiran 1A - Rekonsiliasi Laporan Keuangan (Umum)

UMUM

PERHATIAN
Formulir ini wajib diisi oleh Wajib Pajak badan dengan sektor usaha selain dari sektor usaha yang telah ditentukan pada Lampiran 1B s.d. Lampiran 1L

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN
DALAM MATA UANG RUPIAH

■ REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN

NPWP

LAMPIRAN 1A

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN

A. LAPORAN LABA RUGI

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI (KOMERSIAL)	TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh BERSIFAT FINAL	OBJEK PAJAK TIDAK FINAL	PENYESUAIAN FISKAL POSITIF	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF	KODE PENYESUAIAN FISKAL	NILAI FISKAL (Sebelum Fasilitas Perpajakan)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3)-(4)-(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Penjualan								
4002	Penjualan Domestik								
4003	Penjualan Ekspor								
4004	Penjualan Bruto								
	Dikurangi:								
4011	Retur								
4012	Potongan Penjualan								
4013	Penyesuaian Penjualan								
4020	Penjualan Bersih								
	Harga Pokok Penjualan (HPP)								
5001	Pembelian								
5003	Beban Pengangkutan								
5007	Beban Lainnya								
5008	Persediaan - Awal								
5009	Dikurangi: Persediaan - Akhir								
5020	Jumlah HPP								
4300	Laba Kotor								
4199	Pendapatan Usaha Lainnya								
	Beban Usaha								
5311	Gaji, Tunjangan, Bonus, Honorarium, THR, dsb								
5312	Beban Imbalan Kerja Lainnya								
5313	Beban Transportasi								
5314	Beban Penyusutan dan Amortisasi								
5315	Beban Sewa								
5316	Beban Bunga								
5317	Beban Sehubungan dengan Jasa								
5318	Beban Penurunan Nilai								
5319	Beban Royalti								
5320	Beban Pemasaran atau Promosi								
5321	Beban Entertainment								
5322	Beban Umum dan Administrasi								
5399	Beban Usaha Lainnya								
5400	Jumlah Beban Usaha								
4500	Laba (Rugi) Usaha								
	Pendapatan Non Usaha								
4501	Keuntungan Selisih Kurs								
4503	Keuntungan Penjualan Aset selain Persediaan								
4511	Pendapatan Bunga								
4599	Pendapatan Non Usaha Lainnya								
4600	Jumlah Pendapatan Non Usaha								
	Beban Non Usaha								
5405	Kerugian Penjualan Aset selain Persediaan								
5409	Sumbangan								
5421	Kerugian Selisih Kurs								
5499	Beban Non Usaha Lainnya								
5500	Jumlah Beban Non Usaha								
4700	Laba (Rugi) Non Usaha								
4800	Laba (Rugi) Sebelum Pajak							A.10	

Pindahkan Nilai Fiskal (Sebelum Fasilitas Perpajakan) Laba (Rugi) Sebelum Pajak pada Bagian A kolom 10 (A.10) ke Formulir Induk Bagian D angka 4

B. LAPORAN POSISI KEUANGAN

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI
(1)	(2)	(3)
	Aset Lancar	
1101	Kas dan Setara Kas	...
1122	Piutang Usaha - Pihak Ketiga	...
1123	Piutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	...
1124	Piutang Lainnya - Pihak Ketiga	...
1125	Piutang Lainnya - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	...
1131	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Lancar	(...)
1181	Aset Kontrak	...
1200	Investasi	...
1401	Persediaan	...
1421	Beban Dibayar di Muka	...
1423	Pajak Dibayar di Muka	...
1405	Aset yang Dimiliki untuk Dijual	...
1422	Uang Muka	...
1499	Aset Lancar Lainnya	...
	Aset Tidak Lancar	
1501	Piutang Jangka Panjang	...
1520	Properti Investasi	...
1523	Tanah dan Bangunan	...
1524	Dikurangi: Akumulasi Penyusutan - Tanah dan Bangunan	(...)
1529	Aset Tetap Lainnya	...
1530	Dikurangi: Akumulasi Penyusutan - Aset Tetap Lainnya	(...)
1531	Aset Biologis	...
1533	Aset Hak Guna	...
1534	Dikurangi: Akumulasi Penyusutan - Aset Hak Guna	(...)
1551	Investasi pada Perusahaan Asosiasi, Ventura Bersama, dan Anak Perusahaan	...
1599	Investasi Jangka Panjang Lainnya	...
1600	Aset Tak Berwujud	...
1601	Dikurangi: Akumulasi Amortisasi - Aset Tak Berwujud	(...)
1611	Aset Pajak Tangguhan	...
1651	Klaim atas Pengembalian Pajak	...
1658	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Tidak Lancar	(...)
1698	Aset Tidak Lancar Lainnya	...
1700	Jumlah Aset	...

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI
(1)	(2)	(3)
	Liabilitas Jangka Pendek	
2102	Utang Usaha - Pihak Ketiga	...
2103	Utang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	...
2111	Utang Bunga	...
2186	Liabilitas Kontrak	...
2187	Liabilitas Sewa Jangka Pendek	...
2191	Utang Pajak	...
2192	Utang Dividen	...
2195	Beban yang Masih Harus Dibayar	...
2201	Utang Bank Jangka Pendek	...
2202	Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	...
2203	Pendapatan Diterima di Muka	...
2228	Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	...
	Liabilitas Jangka Panjang	
2301	Utang Bank Jangka Panjang	...
2303	Utang Jangka Panjang - Pihak Ketiga	...
2304	Utang Jangka Panjang - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	...
2312	Liabilitas Sewa Jangka Panjang	...
2322	Liabilitas Imbalan Kerja	...
2321	Liabilitas Pajak Tangguhan	...
2998	Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	...
2999	Jumlah Liabilitas	...
	Ekuitas	
3102	Modal Saham	...
3120	Tambahan Modal Disetor	...
3200	Laba Ditahan	...
3297	Pendapatan Komprehensif Lainnya	...
3298	Ekuitas Lainnya	...
3299	Jumlah Ekuitas	...
3300	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	...

4) Lampiran 1B - Rekonsiliasi Laporan Keuangan (Manufaktur)

MANUFAKTUR

PERHATIAN
Formulir ini wajib diisi oleh Wajib Pajak badan sektor manufaktur

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN
DALAM MATA UANG RUPIAH

■ REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN

LAMPIRAN 1B

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN

NPWP

A. LAPORAN LABA RUGI

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI (KOMERSIAL)	TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh BERSIFAT FINAL	OBJEK PAJAK TIDAK FINAL	PENYESUAIAN FISKAL POSITIF	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF	KODE PENYESUAIAN FISKAL	NILAI FISKAL (Sebelum Fasilitas Perpajakan)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3)-(4)-(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Penjualan								
4002	Penjualan Domestik								
4003	Penjualan Ekspor								
4004	Penjualan Bruto								
	Dikurangi:								
4011	Retur								
4012	Potongan Penjualan								
4013	Penyesuaian Penjualan								
4020	Penjualan Bersih								
	Harga Pokok Produksi								
	Biaya Bahan Baku								
5021	Persediaan Awal Bahan Baku								
5022	Pembelian Bahan Baku								
5029	(Retur Pembelian Bahan Baku)								
5030	Jumlah Pembelian Bahan Baku								
5031	Bahan Baku Yang Tersedia Untuk Produksi								
5032	(Persediaan Akhir Bahan Baku)								
5040	Jumlah Biaya Bahan Baku								
5050	Biaya Tenaga Kerja Langsung								
	Biaya Pabrikasi								
5051	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung								
5052	Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Mesin								
5058	Biaya Penyusutan dan Amortisasi								
5059	Biaya Utilitas								
5069	Biaya Pabrikasi Lainnya (termasuk pita cukai)								
5070	Jumlah Biaya Pabrikasi								
5080	Jumlah Biaya Produksi								
5090	Persediaan Awal Barang Dalam Proses								
5099	(Persediaan Akhir Barang Dalam Proses)								
5100	Jumlah Harga Pokok Produksi								
5008	Persediaan Awal Barang Jadi								
5009	(Persediaan Akhir Barang Jadi)								
5020	Jumlah Harga Pokok Penjualan								
4300	Laba Kotor								
4199	Pendapatan Usaha Lainnya								
	Beban Usaha								
5311	Gaji, Tunjangan, Bonus, Honorarium, THR, dsb								
5312	Beban Imbalan Kerja Lainnya								
5313	Beban Transportasi								
5314	Beban Penyusutan dan Amortisasi								
5315	Beban Sewa								
5316	Beban Bunga								
5317	Beban Sehubungan dengan Jasa								
5318	Beban Penurunan Nilai								
5319	Beban Royalti								
5320	Beban Pemasaran atau Promosi								
5321	Beban Entertainment								
5322	Beban Umum dan Administrasi								
5399	Beban Usaha Lainnya								
5400	Jumlah Beban Usaha								
4500	Laba (Rugi) Usaha								
	Pendapatan Non Usaha								
4501	Keuntungan Selisih Kurs								
4503	Keuntungan Penjualan Aset selain Persediaan								
4511	Pendapatan Bunga								
4599	Pendapatan Non Usaha Lainnya								
4600	Jumlah Pendapatan Non Usaha								
	Beban Non Usaha								
5405	Kerugian Penjualan Aset selain Persediaan								
5409	Sumbangan								
5421	Kerugian Selisih Kurs								
5499	Beban Non Usaha Lainnya								
5500	Jumlah Beban Non Usaha								
4700	Laba (Rugi) Non Usaha								
4800	Laba (Rugi) Sebelum Pajak							A.10	

Pindahkan Nilai Fiskal (Sebelum Fasilitas Perpajakan) Laba (Rugi) Sebelum Pajak pada Bagian A kolom 10 (A.10) ke Formulir Induk Bagian D angka 4

B. LAPORAN POSISI KEUANGAN

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI
(1)	(2)	(3)
	Aset Lancar	
1101	Kas dan Setara Kas	...
1122	Piutang Usaha - Pihak Ketiga	...
1123	Piutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	...
1124	Piutang Lainnya - Pihak Ketiga	...
1125	Piutang Lainnya - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	...
1131	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Lancar	(...)
1181	Aset Kontrak	...
1200	Investasi	...
1402	Persediaan Bahan Baku	...
1403	Persediaan Barang Dalam Proses	...
1404	Persediaan Barang Jadi	...
1405	Aset yang Dimiliki untuk Dijual	...
1421	Beban Dibayar di Muka	...
1422	Uang Muka	...
1423	Pajak Dibayar di Muka	
1499	Aset Lancar Lainnya	...
	Aset Tidak Lancar	
1501	Piutang Jangka Panjang	...
1520	Properti Investasi	...
1523	Tanah dan Bangunan	...
1524	Dikurangi: Akumulasi Penyusutan - Tanah dan Bangunan	(...)
1525	Peralatan	...
1526	Dikurangi: Akumulasi Penyusutan - Peralatan	(...)
1527	Mesin	...
1528	Dikurangi: Akumulasi Penyusutan - Mesin	(...)
1529	Aset Tetap Lainnya	...
1530	Dikurangi: Akumulasi Penyusutan - Aset Tetap Lainnya	(...)
1533	Aset Hak Guna	...
1534	Dikurangi: Akumulasi Penyusutan - Aset Hak Guna	...
1551	Investasi pada Perusahaan Asosiasi, Ventura Bersama, dan Anak Perusahaan	...
1599	Investasi Jangka Panjang Lainnya	...
1600	Aset Tak Berwujud	...
1601	Dikurangi: Akumulasi Amortisasi - Aset Tak Berwujud	(...)
1611	Aktiva Pajak Tangguhan	(...)
1651	Klaim atas Pengembalian Pajak	...
1658	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Tidak Lancar	(...)
1698	Aset Tidak Lancar Lainnya	...
1700	Jumlah Aset	...

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI
(1)	(2)	(3)
	Liabilitas Jangka Pendek	
2102	Utang Usaha - Pihak Ketiga	...
2103	Utang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	...
2111	Utang Bunga	...
2186	Liabilitas Kontrak	...
2187	Liabilitas Sewa Jangka Pendek	...
2191	Utang Pajak	...
2192	Utang Dividen	...
2195	Beban yang Masih Harus Dibayar	...
2201	Utang Bank Jangka Pendek	...
2202	Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	...
2203	Pendapatan Diterima di Muka	...
2228	Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	...
	Liabilitas Jangka Panjang	
2301	Utang Bank Jangka Panjang	...
2303	Utang Jangka Panjang - Pihak Ketiga	...
2304	Utang Jangka Panjang - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	...
2312	Liabilitas Sewa Jangka Panjang	...
2321	Liabilitas Pajak Tangguhan	...
2322	Liabilitas Imbalan Kerja	...
2998	Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	...
2999	Jumlah Liabilitas	...
	Ekuitas	
3102	Modal Saham	...
3120	Tambahan Modal Disetor	...
3200	Laba Ditahan	...
3297	Pendapatan Komprehensif Lainnya	...
3298	Ekuitas Lainnya	...
3299	Jumlah Ekuitas	...
3300	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	...

5) Lampiran 1C - Rekonsiliasi Laporan Keuangan (Dagang)

DAGANG

PERHATIAN
Formulir ini wajib diisi oleh Wajib Pajak badan sektor perdagangan

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN
DALAM MATA UANG RUPIAH

■ REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN

NPWP

LAMPIRAN 1C

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN

A. LAPORAN LABA RUGI

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI (KOMERSIAL)	TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh BERSIFAT FINAL	OBJEK PAJAK TIDAK FINAL	PENYESUAIAN FISKAL POSITIF	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF	KODE PENYESUAIAN FISKAL	NILAI FISKAL (Sebelum Fasilitas Perpajakan)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3)-(4)-(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Penjualan								
4002	Penjualan Domestik								
4003	Penjualan Ekspor								
4004	Penjualan Bruto								
	Dikurangi:								
4011	Retur								
4012	Potongan Penjualan								
4013	Penyesuaian Penjualan								
4020	Penjualan Bersih								
	Harga Pokok Penjualan (HPP)								
5001	Pembelian								
5003	Beban Pengangkutan								
5007	Beban Lainnya								
5008	Persediaan - Awal								
5009	Dikurangi: Persediaan - Akhir								
5020	Jumlah HPP								
4300	Laba Kotor								
4199	Pendapatan Usaha Lainnya								
	Beban Usaha								
5311	Gaji, Tunjangan, Bonus, Honorarium, THR, dsb								
5312	Beban Imbalan Kerja Lainnya								
5313	Beban Transportasi								
5314	Beban Penyusutan dan Amortisasi								
5315	Beban Sewa								
5316	Beban Bunga								
5317	Beban Sehubungan dengan Jasa								
5318	Beban Penurunan Nilai								
5319	Beban Royalti								
5320	Beban Pemasaran atau Promosi								
5321	Beban Entertainment								
5322	Beban Umum dan Administrasi								
5399	Beban Usaha Lainnya								
5400	Jumlah Beban Usaha								
4500	Laba (Rugi) Usaha								
	Pendapatan Non Usaha								
4501	Keuntungan Selisih Kurs								
4503	Keuntungan Penjualan Aset selain Persediaan								
4511	Pendapatan Bunga								
4599	Pendapatan Non Usaha Lainnya								
4600	Jumlah Pendapatan Non Usaha								
	Beban Non Usaha								
5405	Kerugian Penjualan Aset selain Persediaan								
5409	Sumbangan								
5421	Kerugian Selisih Kurs								
5499	Beban Non Usaha Lainnya								
5500	Jumlah Beban Non Usaha								
4700	Laba (Rugi) Non Usaha								
4800	Laba (Rugi) Sebelum Pajak							A.10	

Pindahkan Nilai Fiskal (Sebelum Fasilitas Perpajakan) Laba (Rugi) Sebelum Pajak pada Bagian A kolom 10 (A.10) ke Formulir Induk Bagian D angka 4

B. LAPORAN POSISI KEUANGAN

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI
(1)	(2)	(3)
	Aset Lancar	
1101	Kas dan Setara Kas	...
1200	Investasi	...
1122	Piutang Usaha - Pihak Ketiga	...
1123	Piutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	...
1124	Piutang Lainnya - Pihak Ketiga	...
1125	Piutang Lainnya - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	...
1181	Aset Kontrak	...
1131	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Lancar	(...)
1401	Persediaan	...
1423	Pajak Dibayar di Muka	...
1421	Beban Dibayar di Muka	...
1422	Uang Muka	...
1499	Aset Lancar Lainnya	...
1500	Jumlah Aset Lancar	...
	Aset Tidak Lancar	
1501	Piutang Jangka Panjang	...
1520	Properti Investasi	
1523	Tanah dan Bangunan	...
1524	Dikurangi: Akumulasi Penyusutan - Tanah dan Bangunan	(...)
1529	Aset Tetap Lainnya	...
1530	Dikurangi: Akumulasi Penyusutan - Aset Tetap Lainnya	(...)
1533	Aset Hak Guna	...
1534	Dikurangi: Akumulasi Penyusutan - Aset Hak Guna	(...)
1551	Investasi pada Perusahaan Asosiasi, Ventura Bersama, dan Anak Perusahaan	...
1599	Investasi Jangka Panjang Lainnya	...
1600	Aset Tak Berwujud	...
1601	Dikurangi: Akumulasi Amortisasi - Aset Tak Berwujud	(...)
1611	Aktiva Pajak Tangguhan	...
1651	Klaim atas Pengembalian Pajak	...
1658	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Tidak Lancar	(...)
1698	Aset Tidak Lancar Lainnya	...
1699	Jumlah Aset Tidak Lancar	...
1700	Jumlah Aset	...

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI
(1)	(2)	(3)
	Liabilitas Jangka Pendek	
2102	Utang Usaha - Pihak Ketiga	...
2103	Utang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	...
2111	Utang Bunga	...
2191	Utang Pajak	...
2186	Liabilitas Kontrak	...
2187	Liabilitas Sewa Jangka Pendek	...
2192	Utang Dividen	...
2195	Beban yang Masih Harus Dibayar	...
2201	Utang Bank Jangka Pendek	...
2202	Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	...
2203	Pendapatan Diterima di Muka	...
2228	Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	...
2229	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	...
	Liabilitas Jangka Panjang	
2301	Utang Bank Jangka Panjang	...
2303	Utang Jangka Panjang - Pihak Ketiga	...
2304	Utang Jangka Panjang - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	...
2312	Liabilitas Sewa Jangka Panjang	...
2322	Liabilitas Imbalan Kerja	...
2321	Liabilitas Pajak Tangguhan	...
2998	Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	...
2999	Jumlah Liabilitas	...
	Ekuitas	
3102	Modal Saham	...
3120	Tambahan Modal Disetor	...
3200	Laba Ditahan	...
3297	Pendapatan Komprehensif Lainnya	...
3298	Ekuitas Lainnya	
3299	Jumlah Ekuitas	...
3300	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	...

6) Lampiran 1D - Rekonsiliasi Laporan Keuangan (Jasa)

JASA

PERHATIAN
Formulir ini wajib diisi oleh Wajib Pajak badan sektor jasa

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN
DALAM MATA UANG RUPIAH

■ REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN

NPWP

LAMPIRAN 1D

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN

A. LAPORAN LABA RUGI

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI (KOMERSIAL)	TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh BERSIFAT FINAL	OBJEK PAJAK TIDAK FINAL	PENYESUAIAN FISKAL POSITIF	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF	KODE PENYESUAIAN FISKAL	NILAI FISKAL (Sebelum Fasilitas Perpajakan)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3)-(4)-(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Pendapatan:								
4021	Pendapatan Jasa								
4013	Penyesuaian Penjualan								
5020	Biaya Pokok Jasa								
4300	Laba Kotor								
4199	Pendapatan Usaha Lainnya								
	Beban Usaha								
5311	Gaji, Tunjangan, Bonus, Honorarium, THR, dsb								
5312	Beban Imbalan Kerja Lainnya								
5313	Beban Transportasi								
5314	Beban Penyusutan dan Amortisasi								
5315	Beban Sewa								
5316	Beban Bunga								
5317	Beban Sehubungan dengan Jasa								
5318	Beban Penurunan Nilai								
5319	Beban Royalti								
5320	Beban Pemasaran atau Promosi								
5321	Beban Entertainment								
5399	Beban Usaha Lainnya								
5400	Jumlah Beban Usaha								
4500	Laba (Rugi) Usaha								
	Pendapatan Non Usaha								
4501	Keuntungan Selisih Kurs								
4503	Keuntungan Penjualan Aset selain Persediaan								
4511	Pendapatan Bunga								
4599	Pendapatan Non Usaha Lainnya								
4600	Jumlah Pendapatan Non Usaha								
	Beban Non Usaha								
5405	Kerugian Penjualan Aset selain Persediaan								
5409	Sumbangan								
5421	Kerugian Selisih Kurs								
5499	Beban Non Usaha Lainnya								
5500	Jumlah Beban Non Usaha								
4700	Laba (Rugi) Non Usaha								
4800	Laba (Rugi) Sebelum Pajak							A.10	

Pindahkan Nilai Fiskal (Sebelum Fasilitas Perpajakan) Laba (Rugi) Sebelum Pajak pada Bagian A kolom 10 (A.10) ke Formulir Induk Bagian D angka 4

B. LAPORAN POSISI KEUANGAN

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI
(1)	(2)	(3)
	Aset Lancar	
1101	Kas dan Setara Kas	...
1122	Piutang Usaha - Pihak Ketiga	...
1123	Piutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	...
1124	Piutang Lainnya - Pihak Ketiga	...
1125	Piutang Lainnya - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	...
1131	Cadangan kerugian penurunan nilai Aset Keuangan	(...)
1181	Aset Kontrak	...
1200	Investasi	...
1401	Persediaan	...
1421	Beban Dibayar di Muka	...
1422	Uang Muka	...
1423	Pajak Dibayar di Muka	...
1499	Aset Lancar Lainnya	...
	Aset Tidak Lancar	
1501	Piutang Jangka Panjang	
1521	Aset tetap dan inventaris	...
1522	Dikurangi: Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris	(...)
1551	Investasi pada Perusahaan Asosiasi, Ventura Bersama, dan Anak Perusahaan	...
1599	Investasi Jangka Panjang Lainnya	...
1600	Aset Tak Berwujud	...
1601	Dikurangi: Akumulasi Amortisasi - Aset Tak Berwujud	(...)
1611	Aset Pajak Tangguhan	...
1651	Klaim atas Pengembalian Pajak	...
1658	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Tidak Lancar	(...)
1698	Aset Tidak Lancar Lainnya	...
1700	Jumlah Aset	...

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI
(1)	(2)	(3)
	Liabilitas Jangka Pendek	
2102	Utang Usaha - Pihak Ketiga	...
2103	Utang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	...
2111	Utang Bunga	...
2186	Liabilitas Kontrak	...
2187	Liabilitas Sewa Jangka Pendek	...
2191	Utang Pajak	...
2192	Utang Dividen	...
2195	Beban yang Masih Harus Dibayar	...
2201	Utang Bank Jangka Pendek	...
2202	Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	...
2203	Pendapatan Diterima di Muka	...
2228	Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	...
	Liabilitas Jangka Panjang	
2301	Utang Bank Jangka Panjang	...
2303	Utang Jangka Panjang - Pihak Ketiga	...
2304	Utang Jangka Panjang - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	...
2312	Liabilitas Sewa Jangka Panjang	...
2321	Liabilitas Pajak Tangguhan	...
2322	Liabilitas Imbalan Kerja	...
2998	Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	...
2999	Jumlah Liabilitas	...
	Ekuitas	
3102	Modal Saham	...
3120	Tambahan Modal Disetor	...
3200	Laba Ditahan	...
3297	Pendapatan Komprehensif Lainnya	...
3298	Ekuitas Lainnya	...
3299	Jumlah Ekuitas	...
3300	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	...

7) Lampiran 1E - Rekonsiliasi Laporan Keuangan (Bank Konvensional)

BANK KONVENSIONAL

PERHATIAN
Formulir ini wajib diisi oleh Wajib Pajak badan sektor bank konvensional

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN
DALAM MATA UANG RUPIAH

■ REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN

NPWP

LAMPIRAN 1E

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN

A. LAPORAN LABA RUGI

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI (KOMERSIAL)	TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh BERSIFAT FINAL	OBJEK PAJAK TIDAK FINAL	PENYESUAIAN FISKAL POSITIF	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF	KODE PENYESUAIAN FISKAL	NILAI FISKAL (Sebelum Fasilitas Perpajakan)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3)-(4)-(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Pendapatan Bunga								
4027	Pendapatan Bunga - Rupiah								
4028	Pendapatan Bunga - Valuta Asing								
	Beban Bunga:								
4031	Beban Bunga - Rupiah								
4033	Beban Bunga - Valuta Asing								
4040	Pendapatan (Beban) Bunga bersih								
	Pendapatan Operasional Lain								
4071	Keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan								
4072	Keuntungan dari penurunan nilai wajar liabilitas keuangan								
4073	Keuntungan dari penjualan aset keuangan								
4074	Keuntungan dari transaksi spot dan derivatif								
4091	Dividen								
4092	Keuntungan dari penyertaan dengan equity method								
4093	Komisi/provisi/fee dan administrasi								
4094	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai								
4199	Pendapatan lain								
4210	Jumlah Pendapatan Operasional Lain								
	Beban Operasional Lain								
5350	Penurunan nilai wajar aset keuangan								
5351	Peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan								
5352	Kerugian atas penjualan aset keuangan								
5353	Kerugian transaksi spot dan derivatif								
5354	Kerugian penurunan nilai aset keuangan								
5346	Kerugian terkait risiko operasional								
5356	Kerugian dari penyertaan dengan equity method								
5348	Komisi/provisi/fee dan administrasi								
5358	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)								
5311	Gaji, Tunjangan, Bonus, Honorarium, THR, dsb								
5312	Beban imbalan kerja lainnya								
5313	Beban Transportasi								
5314	Beban Penyusutan dan Amortisasi								
5315	Beban Sewa								
5316	Beban Bunga								
5317	Beban Sehubungan dengan Jasa								
5318	Beban Penurunan Nilai								
5320	Beban Pemasaran atau Promosi								
5321	Beban Entertainment								
5322	Beban Umum dan Administrasi								
5399	Beban Usaha Lainnya								
5401	Total Beban Operasional Lain								
4400	Laba (Rugi) Operasional Lain-Bersih								
4600	Pendapatan Non Operasional								
5500	Beban Non Operasional								
4700	Laba (Rugi) Non Operasional-Bersih								
4800	Laba (Rugi) Sebelum Pajak							A.10	

Pindahkan Nilai Fiskal (Sebelum Fasilitas Perpajakan) Laba (Rugi) Sebelum Pajak pada Bagian A kolom 10 (A.10) ke Formulir Induk Bagian D angka 4

B. LAPORAN POSISI KEUANGAN

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI
(1)	(2)	(3)
	Aset	
1101	Kas dan Setara Kas	...
1105	Penempatan pada Bank Indonesia	...
1106	Penempatan pada Bank lain	...
1155	Tagihan spot dan derivatif	...
1152	Surat berharga	...
1153	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	...
1154	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	...
1157	Tagihan Akseptasi	...
1156	Kredit yang diberikan	...
1141	Pembiayaan Syariah	...
1271	Penyertaan	...
1131	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(...)
1600	Aset Tak Berwujud	...
1601	Dikurangi: Akumulasi Amortisasi - Aset Tak Berwujud	(...)
1521	Aset tetap dan inventaris	
1522	Dikurangi: Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris	(...)
1535	Aset Non Produktif	...
1658	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan	(...)
1561	Sewa Pembiayaan	...
1611	Aset pajak tangguhan	...
1421	Beban Dibayar di Muka	...
1698	Aset Lainnya	...
1700	Jumlah Aset	...

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI
(1)	(2)	(3)
	Liabilitas	
2140	Giro	...
2141	Tabungan	...
2152	Simpanan berjangka	...
2160	Dana investasi revenue sharing	...
2162	Pinjaman dari Bank Indonesia	...
2163	Pinjaman dari Bank Lain	...
2156	Liabilitas spot dan derivatif	...
2155	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (re	...
2157	Utang Akseptasi	...
2191	Utang Pajak	...
2204	Surat Berharga yang Diterbitkan	...
2211	Pinjaman yang Diterima	...
2214	Setoran Jaminan	...
2321	Liabilitas Pajak Tangguhan	...
2998	Utang lainnya	...
2221	Dana Investasi Profit Sharing	...
2999	Jumlah Liabilitas	...
	Ekuitas	
3102	Modal Saham	...
3120	Tambahan Modal Disetor	...
3200	Laba Ditahan	...
3297	Pendapatan Komprehensif Lainnya	...
3298	Ekuitas Lainnya	...
3299	Jumlah Ekuitas	...
3300	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	...

8) Lampiran 1F - Rekonsiliasi Laporan Keuangan (Dana Pensiun)

DANA PENSIUN

PERHATIAN
Formulir ini wajib diisi oleh Wajib Pajak badan sektor dana pensiun

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN
DALAM MATA UANG RUPIAH

■ REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN

NPWP

LAMPIRAN 1F

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN

A. LAPORAN LABA RUGI

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI (KOMERSIAL)	TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh BERSIFAT FINAL	OBJEK PAJAK TIDAK FINAL	PENYESUAIAN FISKAL POSITIF	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF	KODE PENYESUAIAN FISKAL	NILAI FISKAL (Sebelum Fasilitas Perpajakan)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3)-(4)-(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Pendapatan Investasi								
4026	Bunga/Bagi Hasil								
4091	Dividen								
4101	Sewa								
4106	Laba (Rugi) Pelepasan Investasi								
4118	Pendapatan Investasi Lain								
4120	Jumlah Pendapatan Investasi								
	Beban Investasi								
5201	Beban Transaksi								
5202	Beban Pemeliharaan Tanah dan Bangunan								
5203	Beban Penyusutan Bangunan								
5204	Beban Manajer Investasi								
5205	Beban Kustodi								
5299	Beban Investasi Lain								
5300	Jumlah Beban Investasi								
4300	Hasil Usaha Investasi								
	Beban Operasional								
5311	Gaji, Tunjangan, Bonus, Honorarium, THR, dsb								
5312	Beban Imbalan Kerja Lainnya								
5323	Beban Kantor								
5326	Beban Pemeliharaan								
5314	Beban Penyusutan dan Amortisasi								
5316	Beban Bunga								
5317	Beban Jasa Pihak Ketiga								
5318	Beban Penurunan Nilai								
5320	Beban Pemasaran atau Promosi								
5399	Beban Operasional Lainnya								
5400	Jumlah Beban Operasional								
	Laba (Rugi) Non Operasional								
4512	Bunga Keterlambatan Iuran								
4513	Laba (Rugi) Penjualan Aset Operasional								
4514	Laba (Rugi) Penjualan Aset Lain-Lain								
4599	Pendapatan Lain di Luar Investasi dan Operasional								
5499	Beban Lain di Luar Investasi dan Operasional								
4700	Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional								
4800	Laba (Rugi) Sebelum Pajak							A.10	

Pindahkan Nilai Fiskal (Sebelum Fasilitas Perpajakan) Laba (Rugi) Sebelum Pajak pada Bagian A kolom 10 (A.10) ke Formulir Induk Bagian D angka 4

B. LAPORAN POSISI KEUANGAN

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI
(1)	(2)	(3)
	Aset	
	Investasi (Nilai Historis)	
1201	Tabungan pada Bank	...
1202	Deposit on call pada Bank	...
1203	Deposito Berjangka pada Bank	...
1204	Sertifikat Deposito pada Bank	...
1223	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	(...)
1225	Surat Berharga Negara	...
1241	Saham yang Tercatat di Bursa Efek di Indonesia	...
1242	Obligasi Korporasi yang Tercatat di Bursa Efek di Indonesia	...
1243	Sukuk Korporasi yang Tercatat di Bursa Efek di Indonesia	...
1244	Obligasi/Sukuk Daerah	...
1251	Reksa Dana	...
1252	MTN	...
1253	Efek Beragun Aset	...
1254	Dana investasi real estat berbentuk kontrak investasi kolektif	...
1255	Dana investasi infrastruktur berbentuk kontrak investasi kolektif	...
1256	Kontrak opsi dan kontrak berjangka efek yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia	...
1260	REPO	...
1272	Penyertaan langsung	...
1281	Tanah di Indonesia	...
1282	Bangunan di Indonesia	...
1283	Tanah dan Bangunan di Indonesia	...
1290	Dikurangi: Akumulasi Penyusutan Bangunan	(...)
1300	Jumlah Investasi	...
1301	Selisih Penilaian Investasi	...
	ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI	
1101	Kas dan Bank	...
	Piutang Iuran	
1193	Iuran Normal Pemberi Kerja	...
1194	Iuran Normal Peserta	...
1195	Iuran Sukarela Peserta	...
1111	Piutang Bunga Keterlambatan Iuran	...
1423	Pajak Dibayar di Muka	...
1421	Beban Dibayar di Muka	...
1121	Piutang Investasi	...
1122	Piutang Hasil Investasi	...
1180	Piutang Lain-lain	...
1500	Jumlah Aset Lancar di Luar Investasi	...
	Aset Operasional	
1521	Aset Operasional	...
1522	Dikurangi: Akumulasi Penyusutan Aset Operasional	(...)
1679	Jumlah Aset Operasional	...
1698	Aset Lain-Lain	...
1700	Jumlah Aset	...

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI
(1)	(2)	(3)
	Liabilitas	
2181	Liabilitas Manfaat Pensiun	...
	Liabilitas di Luar Liabilitas Manfaat Pensiun	
2183	Utang Manfaat Pensiun dan Manfaat Lain Jatuh Tempo	...
2184	Utang Manfaat Sukarela	...
2185	Utang Investasi	...
2203	Pendapatan Diterima di Muka	...
2195	Beban Yang Masih Harus Di Bayar	...
2322	Liabilitas Imbalan Kerja	...
2998	Liabilitas Lainnya	...
2900	Jumlah Liabilitas di Luar Liabilitas Manfaat Pensiun	...
2999	Jumlah Liabilitas	...

9) Lampiran 1G - Rekonsiliasi Laporan Keuangan (Asuransi)

ASURANSI

PERHATIAN
Formulir ini wajib diisi oleh Wajib Pajak badan sektor asuransi

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN
DALAM MATA UANG RUPIAH

■ REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN

NPWP

LAMPIRAN 1G

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN

A. LAPORAN LABA RUGI

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI (KOMERSIAL)	TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh BERSIFAT FINAL	OBJEK PAJAK TIDAK FINAL	PENYESUAIAN FISKAL POSITIF	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF	KODE PENYESUAIAN FISKAL	NILAI FISKAL (Sebelum Fasilitas Perpajakan)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3)-(4)-(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
4041	Pendapatan Premi								
4045	Komisi Dibayar								
4047	Premi Reasuransi								
4051	Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP, dan Risiko Bencana				-				-
4060	Jumlah Pendapatan Premi Neto								
4171	Pendapatan Underwriting Lain-Neto								
4200	Jumlah Pendapatan Underwriting								
	Beban Underwriting								
5101	Klaim Bruto								
5102	Klaim Reasuransi								
5103	Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim								
5109	Beban Underwriting Lain-Neto								
5200	Jumlah Beban Underwriting								
4300	Laba Underwriting								
4120	Pendapatan Investasi								
4199	Pendapatan Usaha Lainnya								
	Beban Operasional								
5311	Gaji, Tunjangan, Bonus, Honorarium, THR, dsb								
5312	Beban Imbalan Kerja Lainnya								
5313	Beban Transportasi								
5314	Beban Penyusutan dan Amortisasi								
5315	Beban Sewa								
5316	Beban Bunga								
5317	Beban Sehubungan dengan Jasa								
5318	Beban Penurunan Nilai								
5319	Beban Royalti								
5320	Beban Pemasaran atau Promosi								
5321	Beban Entertainment								
5399	Beban Operasional Lainnya								
5400	Jumlah Beban Operasional								
4600	Pendapatan Non Operasional								
5500	Beban Non Operasional								
4700	Laba (Rugi) Non Operasional								
4800	Laba (Rugi) Sebelum Pajak							A.10	

Pindahkan Nilai Fiskal (Sebelum Fasilitas Perpajakan) Laba (Rugi) Sebelum Pajak pada Bagian A kolom 10 (A.10) ke Formulir Induk Bagian D angka 4

B. LAPORAN POSISI KEUANGAN

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI
(1)	(2)	(3)
	Aset	
	Investasi	
1203	Deposito Berjangka	...
1204	Sertifikat Deposit	...
1232	Saham	...
1244	Obligasi Korporasi	...
1181	Aset Kontrak	...
1131	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan	(...)
1252	Medium Term Note (MTN)	...
1226	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh RI	...
1227	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain RI	...
1222	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	...
1224	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	...
1251	Reksa Dana	...
1253	Efek Beragun Aset	...
1254	Dana Investasi Real Estate	...
1260	REPO	...
1272	Penyertaan Langsung	...
1282	Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	...
1291	Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	...
1292	Emas Murni	...
1293	Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	...
1294	Pinjaman Polis	...
1299	Investasi Lain	...
1300	Jumlah Investasi	...
	Non Investasi	
1101	Kas dan Setara Kas	...
1130	Tagihan Premi	...
1132	Tagihan Premi Reasuransi	...
1191	Aset Reasuransi	...
1133	Tagihan Klaim Koasuransi	...
1134	Tagihan Klaim Reasuransi	...
1121	Tagihan Investasi	...
1122	Tagihan Hasil Investasi	...
1521	Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri d	...
1522	Beban Akumulasi Penyusutan	(...)
1613	Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	...
1698	Aset Lainnya	...
1700	Jumlah Aset	...

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI
(1)	(2)	(3)
	Liabilitas	
2167	Utang Klaim	...
2168	Utang Koasuransi	...
2165	Utang Reasuransi	...
2166	Utang Komisi	...
2186	Liabilitas Kontrak	...
2191	Utang Pajak	...
2195	Beban yang Masih Harus Dibayar	...
2322	Liabilitas Imbalan Kerja	...
2194	Utang Lainnya	...
	Cadangan Teknis	
2171	Cadangan Premi	...
2172	Cadangan atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan (CAPYBM	...
2173	Cadangan Klaim	...
2174	Cadangan atas Risiko Bencana	...
2361	Pinjaman Subordinasi	...
2998	Liabilitas Lainnya	...
2999	Jumlah Liabilitas	...
	Ekuitas	
3102	Modal Saham	...
3120	Agio Saham	...
3200	Laba Ditahan	...
3297	Pendapatan Komprehensif Lainnya	...
3298	Komponen Ekuitas Lainnya	...
3299	Jumlah Ekuitas	...
3300	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	...

10) Lampiran 1H - Rekonsiliasi Laporan Keuangan (Properti)

PROPERTI

PERHATIAN
Formulir ini wajib diisi oleh Wajib Pajak badan sektor properti

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN
DALAM MATA UANG RUPIAH

■ REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN

NPWP

LAMPIRAN 1H

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN

A. LAPORAN LABA RUGI

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI (KOMERSIAL)	TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh BERSIFAT FINAL	OBJEK PAJAK TIDAK FINAL	PENYESUAIAN FISKAL POSITIF	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF	KODE PENYESUAIAN FISKAL	NILAI FISKAL (Sebelum Fasilitas Perpajakan)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3)-(4)-(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
4001	Penjualan dan Pendapatan Usaha								
4013	Penyesuaian Penjualan								
4026	Pendapatan Bunga (Komponen Pembiayaan pada Kontrak Pelanggan)								
4101	Pendapatan Sewa								
4071	Keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset								
5020	Beban pokok penjualan dan pendapatan								
4300	Laba Kotor								
4153	Keuntungan (Kerugian) selisih kurs mata uang asing								
4199	Pendapatan Usaha Lainnya								
5324	Beban Penjualan								
	Beban Usaha								
5311	Gaji, Tunjangan, Bonus, Honorarium, THR, dsb								
5312	Beban Imbalan Kerja Lainnya								
5003	Beban Transportasi								
5314	Beban Penyusutan dan Amortisasi								
5315	Beban Sewa								
4031	Beban Bunga								
5317	Beban Sehubungan dengan Jasa								
5318	Beban Penurunan Nilai								
5319	Beban Royalti								
5320	Beban Pemasaran atau Promosi								
5321	Beban Entertainment								
5322	Beban Administrasi								
5399	Beban usaha lainnya								
5400	Jumlah Beban Usaha								
4500	Laba (Rugi) Usaha								
	Pendapatan Non Usaha								
4511	Pendapatan bunga								
4501	Keuntungan Selisih Kurs								
4599	Pendapatan Non Usaha Lainnya								
4600	Jumlah Pendapatan Non Usaha								
	Beban Non Usaha								
5405	Kerugian Penjualan Aset selain Persediaan								
5409	Sumbangan								
5421	Kerugian Selisih Kurs								
5499	Beban Non Usaha Lainnya								
5500	Jumlah Beban Non Usaha								
4700	Laba (Rugi) Non Usaha								
4800	Laba (Rugi) Sebelum Pajak							A.10	

Pindahkan Nilai Fiskal (Sebelum Fasilitas Perpajakan) Laba (Rugi) Sebelum Pajak pada Bagian A kolom 10 (A.10) ke Formulir Induk Bagian D angka 4

B. LAPORAN POSISI KEUANGAN

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI
(1)	(2)	(3)
	Aset	
	Aset Lancar	
1101	Kas dan Setara Kas	...
1211	Investasi jangka pendek	...
1212	Aset Keuangan Lancar	...
1213	Piutang Usaha	...
1181	Aset Kontrak	...
1131	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Lancar	(...)
1214	Piutang Retensi	...
1180	Piutang Lain-Lain	...
1401	Persediaan lancar	...
1421	Beban Dibayar di Muka	...
1422	Uang muka	...
1423	Pajak Dibayar di Muka	...
1499	Aset lancar lainnya	...
1500	Jumlah aset lancar	...
	Aset Tidak Lancar	
1519	Piutang tidak lancar lainnya	...
1542	Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	...
1551	Investasi pada Perusahaan Asosiasi, Ventura Bersama, dan Anak Perusahaan	...
1573	Beban dibayar di muka-tidak lancar	...
1574	Pajak dibayar di muka-tidak lancar	...
1611	Aset pajak tangguhan	...
1583	Persediaan tidak lancar	...
1621	Properti investasi	...
1521	Aset tetap	...
1522	Dikurangi: Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris	(...)
1533	Hak Guna	...
1534	Dikurangi: Akumulasi penyusutan-Hak Guna	(...)
1612	Beban tangguhan	...
1658	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Tidak Lancar	(...)
1699	Jumlah Aset Tidak Lancar	...
1700	Jumlah Aset	...

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI
(1)	(2)	(3)
	Liabilitas	
	Liabilitas Jangka Pendek	
2201	Pinjaman jangka pendek	...
2121	Utang Usaha	...
2194	Utang Lainnya	...
2203	Pendapatan Diterima di Muka	...
2192	Utang Dividen	...
2195	Biaya yang Masih Harus Dibayar-Jangka Pendek	...
2191	Utang Pajak	...
2186	Liabilitas Kontrak	...
2187	Liabilitas Sewa Jangka Pendek	...
2151	Uang Jaminan Jangka Pendek	...
2228	Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	...
2229	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	...
	Liabilitas Jangka Panjang	
2321	Liabilitas Pajak Tangguhan	...
2312	Liabilitas Sewa Jangka Panjang	...
2322	Liabilitas Imbalan Kerja	...
2301	Pinjaman Jangka Panjang-Pinjaman Lembaga Keuangan	...
2302	Pinjaman Jangka Panjang-Surat Berharga	...
2306	Pinjaman Jangka Panjang-Lainnya	...
2341	Uang Jaminan Jangka Panjang	...
2342	Uang Muka Pelanggan Jangka Panjang	...
2998	Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	...
2900	Jumlah liabilitas jangka panjang	...
2999	Jumlah liabilitas	...
	Ekuitas	
3102	Modal Saham	
3120	Tambahan Modal Disetor	
3200	Laba Ditahan	
3297	Pendapatan Komprehensif Lainnya	...
3298	Ekuitas Lainnya	...
3299	Jumlah Ekuitas	...
3300	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	...

11) Lampiran 1I - Rekonsiliasi Laporan Keuangan (Bank Syariah)

BANK SYARIAH

PERHATIAN
Formulir ini wajib diisi oleh Wajib Pajak badan sektor bank syariah

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN
DALAM MATA UANG RUPIAH

■ REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN

LAMPIRAN 1I

NPWP

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN

A. LAPORAN LABA RUGI

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI (KOMERSIAL)	TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh BERSIFAT FINAL	OBJEK PAJAK TIDAK FINAL	PENYESUAIAN FISKAL POSITIF	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF	KODE PENYESUAIAN FISKAL	NILAI FISKAL (Sebelum Fasilitas Perpajakan)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3)-(4)-(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Pendapatan dan Beban Operasional								
	Pendapatan dari Penyaluran Dana								
	Pendapatan dari Piutang								
4121	Murabaha								
4122	Istishna'								
4123	Ujrah								
4130	Total pendapatan dari piutang								
	Pendapatan Bagi Hasil								
4131	Mudharabah								
4132	Musyarakah								
4140	Jumlah pendapatan bagi hasil								
4149	Pendapatan lainnya dari Penyaluran Dana								
4150	Jumlah pendapatan dari penyaluran dana								
	Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi								
5301	Non profit sharing								
5302	Profit sharing								
5310	Jumlah bagi hasil untuk pemilik dana investasi								
4300	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil								
	Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dan								
	Pendapatan Operasional Lain								
4071	Keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan								
4073	Keuntungan penjualan aset (Aset surat berharga and Ijara								
4074	Keuntungan transaksi spot dan forward (realized)								
4084	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah								
4092	Keuntungan dari penyertaan dengan equity method								
4091	Dividen								
4093	Komisi/provisi/fee dan administrasi								
4094	Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai								
4199	Pendapatan Operasional lainnya								
4210	Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya								
	Beban Operasional Lainnya								
5341	Beban bonus wadiah								
5342	Kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan								
5343	Kerugian penjualan aset (Aset surat berharga and Ijarah)								
5344	Kerugian transaksi spot dan forward (realized)								
5345	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)								
5346	Kerugian terkait risiko operasional								
5347	Kerugian dari penyertaan dengan equity method								
5348	Komisi/provisi/fee dan administrasi								
5349	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)								
5311	Gaji, Tunjangan, Bonus, Honorarium, THR, dsb								
5313	Beban Transportasi								
5315	Beban Sewa								
5320	Beban Pemasaran atau Promosi								
5321	Beban Entertainment								
5314	Beban Penyusutan dan Amortisasi								
5399	Beban Operasional Lainnya								
5401	Jumlah Beban Operasional Lain								
4220	Pendapatan (Beban) Operasional Lain								
4500	JUMLAH LABA (RUGI) OPERASIONAL								
	PENDAPATAN NON-OPERASIONAL								
4502	Keuntungan penjualan aset tetap dan inventaris								
4501	Keuntungan selisih kurs penjabaran								
4599	Pendapatan non-operasional lainnya								
	BEBAN NON-OPERASIONAL								
5422	Kerugian penjualan aset tetap dan inventaris								
5421	Kerugian selisih kurs penjabaran								
5499	Beban non-operasional lainnya								
4700	JUMLAH LABA (RUGI) NON-OPERASIONAL								
4800	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK							A.10	

Pindahkan Nilai Fiskal (Sebelum Fasilitas Perpajakan) Laba (Rugi) Sebelum Pajak pada Bagian A kolom 10 (A.10) ke Formulir Induk Bagian D angka 4

B. LAPORAN POSISI KEUANGAN

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI
(1)	(2)	(3)
	Aset	
1101	Kas dan setara kas	...
1105	Penempatan pada Bank Indonesia	...
1106	Penempatan pada bank lain	...
1155	Tagihan spot dan forward - Net	...
1152	Surat berharga yang dimiliki	...
1160	Piutang (Murabahah, Istishna, Multijasa, Qardh, Piutang Sewa)	...
1142	Pembiayaan bagi hasil Mudharabah	...
1143	Pembiayaan bagi hasil Musyarokah	...
1149	Pembiayaan bagi hasil lainnya	...
1561	Pembiayaan sewa (Ijarah, Akumulasi Penyusutan, cadangan kerugian penurunan nilai (impairment))	...
1271	Penyertaan Modal	...
1131	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(...)
1600	Aset Tak Berwujud	...
1601	Dikurangi : Akumulasi amortisasi-Aset Tak Berwujud	(...)
1631	Salam	...
1633	Aset Istishna' dalam penyelesaian	...
1634	Termin Istishna'	...
1521	Aset Tetap	...
1522	Dikurangi : Akumulasi penyusutan-Aset tetap	(...)
1535	Properti terbengkalai	...
1658	Cadangan kerugian penurunan nilai-Aset lainnya	(...)
1401	Persediaan (Aset untuk dijual kembali)	...
1611	Aset Pajak Tangguhan	...
1421	Beban Dibayar di Muka	...
1698	Aset Lainnya	...
1700	Jumlah Aset	...

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI
(1)	(2)	(3)
	Liabilitas	
2141	Dana simpanan (Tabungan dan Giro Wadiah)	...
2142	Dana investasi non profit sharing (Giro + Tabungan + Deposito)	...
2162	Liabilitas kepada Bank Indonesia	...
2161	Liabilitas kepada bank lain	...
2156	Liabilitas spot dan forward	...
2204	Surat berharga yang diterbitkan	...
2205	Liabilitas akseptasi	...
2211	Pembiayaan yang Diterima	...
2214	Setoran jaminan	...
2314	Liabilitas Pajak Tangguhan	...
2998	Liabilitas lainnya	...
2221	Dana investasi profit sharing	...
2999	Jumlah Liabilitas	...
	Ekuitas	
3102	Modal Saham	...
3120	Tambahan Modal Disetor	...
3200	Laba Ditahan	...
3297	Pendapatan Komprehensif Lainnya	...
3298	Ekuitas lainnya	...
3299	Jumlah Ekuitas	...
3300	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	...

12) Lampiran 1J - Rekonsiliasi Laporan Keuangan (Infrastruktur)

INFRASTRUKTUR

PERHATIAN
Formulir ini wajib diisi oleh Wajib Pajak badan sektor infrastruktur

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN
DALAM MATA UANG RUPIAH

■ REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN

NPWP

LAMPIRAN 1J

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN

A. LAPORAN LABA RUGI

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI (KOMERSIAL)	TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh BERSIFAT FINAL	OBJEK PAJAK TIDAK FINAL	PENYESUAIAN FISKAL POSITIF	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF	KODE PENYESUAIAN FISKAL	NILAI FISKAL (Sebelum Fasilitas Perpajakan)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3)-(4)-(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
4001	Penjualan dan Pendapatan Usaha								
4013	Penyesuaian Penjualan								
4026	Pendapatan Bunga (Komponen Pembiayaan pada Kontrak Pelanggan)								
5020	Beban pokok penjualan dan pendapatan								
4300	Laba Kotor								
4199	Pendapatan Lainnya								
5324	Beban Penjualan								
5325	Beban Interkoneksi								
	Beban Usaha								
5311	Gaji, Tunjangan, Bonus, Honorarium, THR, dsb								
5312	Beban Imbalan Kerja Lainnya								
5313	Beban Transportasi								
5314	Beban Penyusutan dan Amortisasi								
5315	Beban Sewa								
5316	Beban Bunga								
5317	Beban Sehubungan dengan Jasa								
5318	Beban Penurunan Nilai								
5319	Beban Royalti								
5320	Beban Pemasaran atau Promosi								
5321	Beban Entertainment								
5322	Beban Umum dan Administrasi								
5399	Beban Usaha Lainnya								
5400	Jumlah Beban Usaha								
4153	Keuntungan (Kerugian) selisih kurs mata uang asing								
4154	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas								
4155	Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas								
4156	Keuntungan (kerugian) instrumen keuangan derivatif								
	Pendapatan Non Usaha								
4501	Keuntungan Selisih Kurs								
4511	Pendapatan bunga								
4599	Pendapatan Non Usaha Lainnya								
4600	Jumlah Pendapatan Non Usaha								
	Beban Non Usaha								
5405	Kerugian Penjualan Aset selain Persediaan								
5409	Sumbangan								
5421	Kerugian Selisih Kurs								
5499	Beban Non Usaha Lainnya								
5500	Jumlah Beban Non Usaha								
4800	Laba (Rugi) Sebelum Pajak							A.10	

Pindahkan Nilai Fiskal (Sebelum Fasilitas Perpajakan) Laba (Rugi) Sebelum Pajak pada Bagian A kolom 10 (A.10) ke Formulir Induk Bagian D angka 4

B. LAPORAN POSISI KEUANGAN

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI
(1)	(2)	(3)
	Aset	
	Aset Lancar	
1101	Kas dan Setara Kas	...
1211	Investasi jangka pendek	...
1212	Aset Keuangan Lancar	...
1213	Piutang Usaha	...
1180	Piutang Lain-Lain	...
1181	Aset Kontrak	...
1131	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Lancar	(...)
1401	Persediaan	...
1421	Beban Dibayar di Muka	...
1422	Uang Muka	...
1423	Pajak Dibayar di Muka	...
1499	Aset Lancar Lainnya	...
1500	Jumlah aset lancar	...
	Aset Tidak Lancar	
1518	Piutang Konsesi Jasa	...
1519	Piutang tidak lancar lainnya	...
1551	Investasi pada Perusahaan Asosiasi, Ventura Bersama dan Anak Perusahaan	...
1571	Aset Keuangan-Tidak Lancar	...
1573	Biaya Dibayar di Muka-Tidak Lancar	...
1574	Pajak Dibayar di Muka-Tidak Lancar	...
1611	Aset pajak tangguhan	...
1621	Properti investasi	...
1521	Aset tetap dan Inventaris	...
1522	Dikurangi: Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	(...)
1655	Hak Konsesi	...
1658	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Tidak Lancar	(...)
1698	Aset Tidak Lancar Lainnya	...
1699	Jumlah Aset Tidak Lancar	...
1700	Jumlah Aset	...

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI
(1)	(2)	(3)
	Liabilitas	
	Liabilitas Jangka Pendek	
2201	Pinjaman jangka pendek	...
2121	Utang usaha	...
2194	Utang Lainnya	...
2203	Pendapatan Diterima di Muka	...
2191	Utang Pajak	...
2186	Liabilitas Kontrak	...
2187	Liabilitas Sewa	...
2193	Utang Proyek	...
2202	Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	...
2228	Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	...
2229	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	...
	Liabilitas Jangka Panjang	
2321	Liabilitas Pajak Tangguhan	...
2344	Utang Pihak Berelasi Jangka Panjang	...
2345	Utang Pemegang Saham Jangka Panjang	...
2312	Liabilitas Sewa Jangka Panjang	...
2322	Liabilitas Imbalan Kerja	...
2301	Utang Jangka Panjang - Pinjaman Lembaga Keuangan	...
2302	Utang Jangka Panjang - Surat Berharga	...
2306	Utang Jangka Panjang - Lainnya	...
2311	Liabilitas Kontrak	...
2313	Provisi	...
2998	Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	...
2900	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	...
2999	Jumlah Liabilitas	...
	Ekuitas	
3102	Modal Saham	...
3120	Tambahan Modal Disetor	...
3200	Laba Ditahan	...
3297	Pendapatan Komprehensif Lainnya	...
3298	Ekuitas Lainnya	...
3299	Jumlah Ekuitas	...
3300	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	...

13) Lampiran 1K - Rekonsiliasi Laporan Keuangan (Sekuritas)

SEKURITAS

PERHATIAN
Formulir ini wajib diisi oleh Wajib Pajak badan sektor sekuritas

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN
DALAM MATA UANG RUPIAH

■ REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN

NPWP

LAMPIRAN 1K

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN

A. LAPORAN LABA RUGI

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI (KOMERSIAL)	TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh BERSIFAT FINAL	OBJEK PAJAK TIDAK FINAL	PENYESUAIAN FISKAL POSITIF	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF	KODE PENYESUAIAN FISKAL	NILAI FISKAL (Sebelum Fasilitas Perpajakan)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3)-(4)-(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Pendapatan Usaha								
4081	Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek								
4082	Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek								
4083	Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi								
4026	Pendapatan Bunga								
4091	Dividen								
4199	Pendapatan usaha lainnya								
4201	Jumlah Pendapatan Usaha								
	Beban Usaha								
5311	Gaji, Tunjangan, Bonus, Honorarium, THR, dsb								
5312	Beban Imbalan Kerja Lain								
5313	Beban Transportasi								
5314	Beban Penyusutan dan Amortisasi								
5315	Beban Sewa								
5316	Beban Bunga								
5317	Beban Sehubungan dengan Jasa								
5318	Beban Penurunan Nilai								
5319	Beban Royalti								
5320	Beban Pemasaran atau Promosi								
5321	Beban Entertainment								
5322	Beban Umum dan Administrasi								
5205	Beban Kustodian								
5399	Beban Usaha Lainnya								
5400	Jumlah Beban Usaha								
	Pendapatan di luar usaha								
4511	Pendapatan Bunga								
4503	Keuntungan Penjualan Aset selain Persediaan								
4501	Keuntungan Selisih Kurs								
4599	Pendapatan di luar usaha lainnya								
4600	Jumlah Pendapatan di Luar Usaha								
	Beban di luar usaha								
5405	Kerugian Penjualan Aset selain Persediaan								
5421	Kerugian Selisih Kurs								
5409	Sumbangan								
5499	Beban di luar usaha lainnya								
5500	Jumlah Beban di Luar Usaha								
4800	Laba (Rugi) Sebelum Pajak							A.10	

Pindahkan Nilai Fiskal (Sebelum Fasilitas Perpajakan) Laba (Rugi) Sebelum Pajak pada Bagian A kolom 10 (A.10) ke Formulir Induk Bagian D angka 4

B. LAPORAN POSISI KEUANGAN

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI
(1)	(2)	(3)
	Aset	
1101	Kas dan Setara Kas	...
1159	Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	...
1261	Piutang Reverse Repo	...
1161	Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	...
1171	Piutang Nasabah - Pihak Berelasi	...
1172	Piutang Nasabah - Pihak Ketiga	...
1173	Piutang Perusahaan Efek lain	...
1176	Piutang Kegiatan Penjaminan Emisi Efek	...
1175	Piutang Kegiatan Manajer Investasi	...
1180	Piutang Lain-Lain	...
1158	Efek yang diperdagangkan	...
1154	Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	...
1421	Biaya Dibayar di Muka	...
1423	Pajak Dibayar di Muka	...
1241	Penyertaan pada bursa efek indonesia	
1181	Aset Kontrak	...
1131	Cadangan kerugian penurunan nilai	(...)
1521	Aset tetap (Property, Plant, & Equipment)	...
1522	Dikurangi : Akumulasi penyusutan-Aset tetap	(...)
1551	Investasi pada Perusahaan Asosiasi, Ventura Bersama, dan Anak Perusahaan	...
1621	Properti Investasi	...
1611	Aset Pajak Tangguhan	...
1651	Klaim atas Pengembalian Pajak	...
1698	Aset Lainnya	...
1700	Jumlah Aset	...

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI
(1)	(2)	(3)
	Liabilitas	
2122	Surat Utang Jangka Pendek	...
2123	Utang Repo	...
2126	Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	...
2131	Utang Nasabah - Pihak Berelasi	...
2132	Utang Nasabah - Pihak Ketiga	...
2133	Utang Perusahaan Efek lain	...
2135	Utang Kegiatan Penjaminan Emisi Efek	...
2134	Utang Kegiatan Manajer Investasi	...
2191	Utang Pajak	...
2186	Liabilitas Kontrak	...
2195	Beban Masih Harus Dibayar	...
2202	Utang Jangka Panjang	...
2124	Utang Obligasi	...
2322	Liabilitas Imbalan Kerja	...
2323	Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	...
2361	Utang Subordinasi	...
2321	Liabilitas Pajak Tangguhan	...
2998	Liabilitas lainnya	...
2999	Jumlah Liabilitas	...
	Ekuitas	
3102	Modal Saham	...
3120	Tambahan Modal Disetor	...
3200	Laba Ditahan	...
3297	Pendapatan Komprehensif Lainnya	...
3298	Ekuitas Lainnya	...
3299	Jumlah Ekuitas	...
3300	Jumlah Liablitas dan Ekuitas	...

14) Lampiran 1L - Rekonsiliasi Laporan Keuangan (Pembiayaan)

PEMBIAYAAN

PERHATIAN
Formulir ini wajib diisi oleh Wajib Pajak badan sektor pembiayaan

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN
DALAM MATA UANG RUPIAH

■ REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN

NPWP

LAMPIRAN 1L

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN

A. LAPORAN LABA RUGI

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI (KOMERSIAL)	TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh BERSIFAT FINAL	OBJEK PAJAK TIDAK FINAL	PENYESUAIAN FISKAL POSITIF	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF	KODE PENYESUAIAN FISKAL	NILAI FISKAL (Sebelum Fasilitas Perpajakan)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3)-(4)-(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Pendapatan Usaha								
4061	Pendapatan Bunga dari Pembiayaan Investasi								
4062	Pendapatan Bunga dari Pembiayaan Modal Kerja								
4063	Pendapatan Bunga dari Pembiayaan Multiguna								
4064	Pendapatan Bagi Hasil dari Kegiatan Pembiayaan Investasi (prinsip syariah)								
4065	Pendapatan Margin dari Kegiatan Pembiayaan Jual Beli (prinsip syariah)								
4066	Pendapatan Imbal Jasa dari Pembiayaan Jasa (prinsip syariah)								
4119	Pendapatan Usaha Lainnya								
4201	Jumlag Pendapatan Usaha								
	Beban Usaha								
5311	Gaji, Tunjangan, Bonus, Honorarium, THR, dsb								
5312	Beban Imbalan Kerja Lain								
5313	Beban Transportasi								
5314	Beban Penyusutan dan Amortisasi								
5315	Beban Sewa								
5316	Beban Bunga								
5317	Beban Sehubungan dengan Jasa								
5318	Beban Penurunan Nilai								
5319	Beban Royalti								
5320	Beban Pemasaran atau Promosi								
5321	Beban Entertainment								
5322	Beban Umum dan Administrasi								
5326	Beban Pemeliharaan dan Perbaikan								
5327	Beban Premi Asuransi								
5328	Beban Premi atas Transaksi Swap								
5399	Beban Usaha Lainnya								
5400	Jumlah Beban Usaha								
	Pendapatan di Luar Usaha								
4026	Pendapatan Bunga								
4161	Keuntungan Penjualan Aset selain Persediaan								
4501	Keuntungan Selisih Kurs								
4599	Pendapatan di Luar Usaha Lainnya								
4600	Jumlah Pendapatan di Luar Usaha								
	Beban di Luar Usaha								
5405	Kerugian Penjualan Aset selain Persediaan								
5409	Sumbangan								
5412	Kerugian Selisih Kurs								
5499	Beban di Luar Usaha Lainnya								
5500	Jumlah Beban di Luar Usaha								
4800	**Laba (Rugi) Sebelum Pajak**							A.10	

Pindahkan Nilai Fiskal (Sebelum Fasilitas Perpajakan) Laba (Rugi) Sebelum Pajak pada Bagian A kolom 10 (A.10) ke Formulir Induk Bagian D angka 4

B. LAPORAN POSISI KEUANGAN

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI
(1)	(2)	(3)
	Kas dan Setara Kas	
1102	Kas	...
1103	Simpanan pada Bank Dalam Negeri	...
1104	Simpanan pada Bank Luar Negeri	...
1141	Aset Tagihan Derivatif	...
1151	Investasi Jangka Pendek dalam Surat Berharga	...
	Piutang Pembiayaan Neto	
1161	Piutang Pembiayaan Investasi Neto	...
1162	Piutang Pembiayaan Modal Kerja Neto	...
1163	Piutang Pembiayaan Multiguna Neto	...
1164	Piutang Pembiayaan Jual Beli Berdasarkan Prinsip Syariah Neto	...
1165	Piutang Pembiayaan Investasi Berdasarkan Prinsip Syariah Neto	...
1166	Piutang Pembiayaan Jasa Berdasarkan Prinsip Syariah Neto	...
1180	Piutang Pembiayaan Neto lainnya	...
1423	Pajak Dibayar di Muka	...
1181	Aset Kontrak	...
1658	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(...)
	Penyertaan Modal	
1555	Penyertaan Modal Pada Bank	...
1556	Penyertaan Modal pada Perusahaan Jasa Keuangan Lainnya	...
1590	Investasi jangka panjang dalam Surat Berharga	...
1533	Aset Hak Guna	...
1534	Dikurangi: Akumulasi Penyusutan - Aset Hak Guna	(...)
1521	Aset tetap	...
1522	Dikurangi : Akumulasi penyusutan-Aset tetap	(...)
1511	Investasi pada Perusahaan Asosiasi, Ventura Bersama, dan Anak Perusahaan	...
1651	Klaim atas Pengembalian Pajak	...
1611	Aset Pajak Tangguhan	...
1698	Aset Lainnya	...
1700	Jumlah Aset	...

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI
(1)	(2)	(3)
	Liabilitas	
	Liabilitas Jangka Pendek	
2201	Liabilitas Jangka Pendek Kepada Bank	...
2228	Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	...
2164	Liabilitas Derivatif	...
2191	Utang Pajak	...
2311	Liabilitas Kontrak	...
2312	Liabilitas Sewa	...
	Pinjaman	
2212	Pinjaman yang Diterima Dalam Negeri	...
2213	Pinjaman yang Diterima dari Luar Negeri	...
2204	Surat Berharga yang Diterbitkan	...
2321	Liabilitas Pajak Tangguhan	...
	Pinjaman Subordinasi	
2362	Pinjaman Subordinasi Dalam Negeri	...
2363	Pinjaman Subordinasi Luar Negeri	...
2322	Liabilitas Imbalan Kerja	...
2988	Liabilitas Lainnya	...
2999	Jumlah Liabilitas	...
	Ekuitas	
3102	Modal Disetor	...
3110	Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib	...
3120	Tambahan Modal Disetor	...
3200	Laba Ditahan	...
3297	Pendapatan Komprehensif Lainnya	...
3298	Ekuitas Lainnya	...
3299	Jumlah Ekuitas	...
3300	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	...

15) Lampiran 2 - Daftar Kepemilikan

UMUM

PERHATIAN
Formulir ini wajib diisi oleh seluruh Wajib Pajak badan

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN
DALAM MATA UANG RUPIAH

■ DAFTAR KEPEMILIKAN

NPWP

LAMPIRAN 2

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN

A. DAFTAR PEMEGANG SAHAM/PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DIVIDEN/PEMBAGIAN LABA YANG DIBAGIKAN SERTA DAFTAR SUSUNAN PENGURUS DAN KOMISARIS

NO.	NAMA	ALAMAT	NEGARA	NPWP/NIK	JABATAN	MODAL DISETOR		DIVIDEN/PEMBAGIAN LABA (Rp)
						NILAI (Rp)	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
JUMLAH							100%	

B. DAFTAR PENYERTAAN MODAL, UTANG, DAN/ATAU PIUTANG PADA PERUSAHAAN AFILIASI

NO.	NAMA	NEGARA	NPWP/NIK	PENYERTAAN MODAL		UTANG			PIUTANG		
				NILAI (Rp)	%	NILAI (Rp)	TAHUN	BUNGA/TAHUN	NILAI (Rp)	TAHUN	BUNGA/TAHUN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
TOTAL											

16) Lampiran 3 - Daftar Pajak Penghasilan yang Dipotong/Dipungut Oleh Pihak Lain

PERHATIAN
Formulir ini digunakan untuk Wajib Pajak yang memperoleh/menerima penghasilan yang dipotong/ dipungut PPh oleh pihak lain

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN
DALAM MATA UANG RUPIAH

LAMPIRAN 3

DAFTAR PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT OLEH PIHAK LAIN

NPWP

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN

A. PENGHASILAN DARI LUAR NEGERI

NO.	PEMOTONG PAJAK		TANGGAL PAJAK PENGHASILAN TERUTANG/DIBAYAR/DIPOTONG	JENIS PENGHASILAN	PENGHASILAN NETO (Rp)	PAJAK PENGHASILAN TERUTANG/DIBAYAR/DIPOTONG DI LUAR NEGERI			KREDIT PAJAK YANG DAPAT DIPERHITUNGKAN (Rp)
	NAMA	NEGARA				NILAI (Rp)	MATA UANG	NILAI (DALAM MATA UANG ASING)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
JUMLAH								a	
PENGEMBALIAN/PENGURANGAN KREDIT PAJAK LUAR NEGERI (PPh Ps. 24) YANG TELAH DIPERHITUNGKAN TAHUN LALU								b	
JUMLAH KREDIT PAJAK LUAR NEGERI YANG DAPAT DIPERHITUNGKAN PADA TAHUN BERJALAN (a - b)								c	

B. PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN

NO.	PEMOTONG/PEMUNGUT PAJAK		JENIS PAJAK	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rp)	PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT (Rp)	BUKTI PEMOTONGAN/SSP/SSPCP	
	NAMA	NPWP				NOMOR	TANGGAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
JUMLAH			a				
KREDIT PAJAK LUAR NEGERI (Diisi dari Bagian A.c Kolom (10))			b				
JUMLAH KREDIT PAJAK (a + b)			c				

Pindahkan JUMLAH KREDIT PAJAK kolom 6 field c ke Formulir Induk Bagian E. 13

17) Lampiran 4 - Penghasilan yang Dikenakan Pajak Penghasilan yang Bersifat Final dan Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak

PERHATIAN
Formulir ini hanya digunakan oleh Wajib Pajak yang menerima penghasilan yang dikenakan PPh yang bersifat final dan penghasilan yang tidak termasuk objek pajak

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN
DALAM MATA UANG RUPIAH
■ PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL DAN PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

LAMPIRAN 4

NPWP

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN

A. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL

NO.	PEMOTONG/PEMUNGUT PAJAK		KODE OBJEK PAJAK	OBJEK PAJAK	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rp)	TARIF (%)	PPh TERUTANG (Rp)
	NPWP	NAMA					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
JUMLAH A.6							

Pindahkan hasil penjumlahan Bagian A kolom 4 (A.6) ke Formulir Induk Bagian C.2

B. PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

NO.	KODE JENIS PENGHASILAN	JENIS PENGHASILAN	SUMBER PENGHASILAN	PENGHASILAN BRUTO (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
JUMLAH B.5				

Pindahkan hasil penjumlahan Bagian B kolom 5 (B.5) ke Formulir Induk bagian C.3

18) Lampiran 5 - Rekapitulasi Peredaran Bruto

PERHATIAN
Formulir ini hanya digunakan oleh Wajib Pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dikenakan PPh yang bersifat final

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN
DALAM MATA UANG RUPIAH

■ REKAPITULASI PEREDARAN BRUTO

NPWP

LAMPIRAN 5

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN

A. ALAMAT TEMPAT KEGIATAN USAHA

NOMOR IDENTITAS TEMPAT KEGIATAN USAHA	NAMA TKU	ALAMAT	KELURAHAN/DESA	KECAMATAN	KOTA/KABUPATEN	PROVINSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

B. REKAPITULASI PEREDARAN BRUTO DAN PPh YANG TELAH DIBAYAR

NAMA TKU	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
JUMLAH PEREDARAN BRUTO													a.15
JUMLAH PPh BERSIFAT FINAL TERUTANG													
JUMLAH PPh BERSIFAT FINAL DISETOR SENDIRI													
JUMLAH PPh BERSIFAT FINAL DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN													
SELISIH													e.15
SELISIH PADA SPT YANG DIBETULKAN													
SELISIH KARENGA PEMBETULAN													g.15

19) Lampiran 6 - Angsuran Pajak Penghasilan Tahun Pajak Berjalan

PERHATIAN
Formulir ini digunakan oleh Wajib Pajak yang diwajibkan melakukan penyetoran PPh Pasal 25

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN
DALAM MATA UANG RUPIAH

■ ANGSURAN PPh TAHUN PAJAK BERJALAN

LAMPIRAN 6

NPWP

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN

			NILAI (Rp)
1	PENGHASILAN YANG MENJADI DASAR PENGHITUNGAN ANGSURAN		
2	KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL (Diisi dari Formulir Lampiran 7 Jumlah Kompensasi Kerugian Fiskal Tahun Pajak Berjalan)		
3	PENGHASILAN KENA PAJAK	(1 - 2)	
4	PPh YANG TERUTANG	(Tarif x 3)	
5	KREDIT PAJAK TAHUN PAJAK YANG LALU ATAS PENGHASILAN YANG TERMASUK DALAM ANGKA 1 YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN		
6	PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI	(4 - 5)	
7	ANGSURAN PPh PASAL 25	(1/...*) x 6)	7

Pindahkan nilai pada angka 7 ke Formulir Induk bagian C

*) Diisi dengan jumlah Masa Pajak dalam Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak SPT yang Dilaporkan

20) Lampiran 7 - Penghitungan Kompensasi Kerugian Fiskal

PERHATIAN
Formulir ini hanya digunakan oleh Wajib Pajak yang memiliki kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN
DALAM MATA UANG RUPIAH
■ PENGHITUNGAN KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL

LAMPIRAN 7

NPWP

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN

NO.	LABA (RUGI) NETO FISKAL		KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL					
			TAHUN	TAHUN	TAHUN	TAHUN	TAHUN	TAHUN
	TAHUN/BAGIAN TAHUN PAJAK	NILAI (Rp)	NILAI (Rp) (Y-4)	NILAI (Rp) (Y-3)	NILAI (Rp) (Y-2)	NILAI (Rp) (Y-1)	TAHUN PAJAK INI NILAI (Rp)*	TAHUN PAJAK BERJALAN NILAI (Rp)**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
JUMLAH							8	9

* Jumlah Kolom (8) digunakan sebagai pengurang penghasilan neto pada Formulir Induk bagian D.8

** Jumlah Kolom (9) digunakan sebagai pengurang penghasilan neto pada Formulir Lampiran 6 Angka 2

21) Lampiran 8 - Penghitungan Fasilitas Pengurangan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Berdasarkan Pasal 31E Ayat (1) Undang-Undang Pajak Penghasilan

PERHATIAN
Formulir ini digunakan oleh Wajib Pajak yang berhak menggunakan tarif sebagaimana Pasal 31E ayat (1) UU PPh

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN
DALAM MATA UANG RUPIAH
■ PENGHITUNGAN FASILITAS PENGURANGAN TARIF PPh BAGI WAJIB PAJAK BADAN DALAM NEGERI BERDASARKAN PASAL 31E AYAT (1) UNDANG-UNDANG PPh*)

LAMPIRAN 8

NPWP

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN

		NILAI (Rupiah)
1	PEREDARAN BRUTO	
	Jumlah Peredaran Bruto	
2	PENGHASILAN KENA PAJAK	
a.	Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas**) ((Rp4.800.000.000/Jumlah Peredaran Bruto) x Penghasilan Kena Pajak)	
b.	Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas (Penghasilan Kena Pajak - Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas)	
3	PPh TERUTANG	
a.	PPh Terutang atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredararan bruto yang memperoleh fasilitas (50% x Tarif Ps. 17 ayat (1) huruf b UU PPh x Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas)	
b.	PPh Terutang atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredararan bruto yang tidak memperoleh fasilitas (Tarif Ps. 17 ayat (1) huruf b UU PPh x Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas)	
4	JUMLAH PPh TERUTANG (3a + 3b)	

Pindahkan Jumlah PPh Terutang ke Formulir Induk bagian D.12

Keterangan:

*) Penghitungan ini hanya dibuat oleh Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp50.000.000.000,00 (Lima Puluh Miliar Rupiah).

**) Dalam hal peredaran bruto sampai dengan Rp4.800.000.000,00 (Empat Miliar Delapan Ratus Juta Rupiah), seluruh Penghasilan Kena Pajak merupakan Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas.

22) Lampiran 9 - Daftar Penyusutan dan Amortisasi Fiskal

PERHATIAN
Formulir ini wajib diisi oleh Wajib Pajak yang membebankan biaya penyusutan dan/atau amortisasi

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN
DALAM MATA UANG RUPIAH

■ DAFTAR PENYUSUTAN DAN AMORTISASI FISKAL

NPWP

LAMPIRAN 9

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN

KODE HARTA	KELOMPOK/ JENIS HARTA	BULAN/TAHUN PEROLEHAN	BIAYA PEROLEHAN (Rp)	NILAI SISA BUKU FISKAL PADA AWAL TAHUN (Rp)	METODE PENYUSUTAN/AMORTISASI		PENYUSUTAN/AMORTISASI FISKAL TAHUN INI (Rp)	KETERANGAN
					KOMERSIAL	FISKAL		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	I. HARTA BERWUJUD A. Kelompok 1 1. …..... B. Kelompok 2 1. …..... C. Kelompok 3 1. …..... D. Kelompok 4 1. …..... E. Kelompok Lain 1. …..... II. KELOMPOK BANGUNAN A. Permanen 1. …..... B. Tidak Permanen 1. …..... **a. JUMLAH PENYUSUTAN FISKAL** **b. JUMLAH PENYUSUTAN KOMERSIAL** **c. SELISIH PENYUSUTAN (a - b)** III. HARTA TAK BERWUJUD A. Kelompok 1 1. .. …..... B. Kelompok 2 1. .. …..... C. Kelompok 3 1. .. …..... D. Kelompok 4 1. .. …..... E. Kelompok Lain 1. .. …..... **d. JUMLAH AMORTISASI FISKAL** **e. JUMLAH AMORTISASI KOMERSIAL** **f. SELISIH AMORTISASI (d - e)**								

23) Lampiran 10A - Daftar Transaksi yang Dipengaruhi Hubungan Istimewa

PERHATIAN
Formulir ini diisi oleh Wajib Pajak yang mempunyai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN
DALAM MATA UANG RUPIAH

■ DAFTAR TRANSAKSI YANG DIPENGARUHI HUBUNGAN ISTIMEWA

NPWP

LAMPIRAN 10A

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN PAJAK

NO.	NAMA	NPWP/TIN	NEGARA	BENTUK HUBUNGAN	KEGIATAN USAHA	JENIS TRANSAKSI	NILAI TRANSAKSI (Rp)	METODE PENENTUAN HARGA TRANSFER YANG DIGUNAKAN	ALASAN PENGGUNAAN METODE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)

24) Lampiran 10B – Pernyataan terkait Transaksi yang Dipengaruhi Hubungan Istimewa

PERHATIAN
Formulir ini digunakan oleh Wajib Pajak yang mempunyai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN
DALAM MATA UANG RUPIAH
■ PERNYATAAN TERKAIT TRANSAKSI YANG DIPENGARUHI HUBUNGAN ISTIMEWA

LAMPIRAN 10B

NPWP

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN

PERNYATAAN TERKAIT TRANSAKSI YANG DIPENGARUHI HUBUNGAN ISTIMEWA

Berikut catatan-catatan khusus yang kami buat untuk mendukung bahwa transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah sesuai dengan prinsip kewajaran (arm's length principle) dan kelaziman usaha.

1. Mengenai Hubungan Istimewa
   Bahwasanya kami melakukan
   a. Transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa karena kepemilikan saham/penyertaan ☐ Ya ☐ Tidak
   b. Transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa karena penguasaan ☐ Ya ☐ Tidak
   c. Transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa karena hubungan keluarga ☐ Ya ☐ Tidak
   d. Transaksi yang dilakukan antarpihak yang tidak memiliki hubungan istimewa tetapi Pihak Afiliasi dari salah satu atau kedua pihak yang bertransaksi tersebut menentukan lawan transaksi dan harga transaksi. ☐ Ya ☐ Tidak

2. Mengenai transaksi
   Bahwasanya kami telah menerapkan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha
   a. berdasarkan keadaan yang sebenarnya. ☐ Ya ☐ Tidak
   b. pada saat Penentuan Harga Transfer dan/ atau saat terjadinya Transaksi yang Dipengaruhi Hubungan Istimewa. ☐ Ya ☐ Tidak
   c. sesuai dengan ☐ Ya ☐ Tidak
      - tahapan penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha; dan
      - tahapan pendahuluan dalam hal terdapat Transaksi Yang Dipengaruhi Hubungan Istimewa tertentu.

3. Mengenai Dokumentasi Penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha
   Bahwasanya kami memiliki
   a. nilai peredaran bruto tahun pajak sebelumnya dalam satu tahun pajak lebih dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah); ☐ Ya ☐ Tidak
   b. nilai Transaksi Afiliasi tahun pajak sebelumnya dalam satu tahun pajak lebih dari Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar rupiah) untuk transaksi barang berwujud; ☐ Ya ☐ Tidak
   c. nilai Transaksi Afiliasi tahun pajak sebelumnya dalam satu tahun pajak: lebih dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) untuk masing-masing penyediaan jasa, pembayaran bunga, pemanfaatan barang tidak berwujud, atau Transaksi Afiliasi lainnya; ☐ Ya ☐ Tidak
   d. Pihak Afiliasi yang berada di negara atau yurisdiksi dengan tarif pajak penghasilan lebih rendah daripada tarif pajak penghasilan ☐ Ya ☐ Tidak
   e. Grup Usaha dengan peredaran bruto konsolidasi paling sedikit Rp11.000.000.000.000,00 (sebelas triliun rupiah) pada tahun pajak sebelumnya ☐ Ya ☐ Tidak

4. Mengenai Dokumen Penentuan Harga Transfer
   Bahwasanya kami telah menyelenggarakan:
   a. Dokumen Induk ☐ Ya ☐ Tidak
   b. Dokumen Lokal ☐ Ya ☐ Tidak
   c. Laporan per Negara ☐ Ya ☐ Tidak

25) Lampiran 10C – Pernyataan Transaksi dengan Pihak yang Merupakan Penduduk *Tax Haven Country*

PERHATIAN
Formulir ini diisi oleh Wajib Pajak yang mempunyai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN
DALAM MATA UANG RUPIAH

■ PERNYATAAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MERUPAKAN PENDUDUK *TAX HAVEN COUNTRY*

NPWP

LAMPIRAN 10C

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN

I. DALAM HAL WAJIB PAJAK DALAM TAHUN PAJAK INI MELAKUKAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MERUPAKAN PENDUDUK TAX HAVEN COUNTRY

NO.	NAMA MITRA TRANSAKSI	JENIS TRANSAKSI	NEGARA	NILAI TRANSAKSI (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

II. PENENTUAN HARGA TRANSAKSI DI ATAS, DITENTUKAN DENGAN MENGGUNAKAN PRINSIP KEWAJARAN DAN KELAZIMAN USAHA

☐ Ya ☐ Tidak

26) Lampiran 10D – Ikhtisar Dokumen Induk dan Dokumen Lokal

PERHATIAN
Formulir ini digunakan oleh Wajib Pajak yang mempunyai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN
DALAM MATA UANG RUPIAH

■ IKHTISAR DOKUMEN INDUK DAN DOKUMEN LOKAL

LAMPIRAN 10D

NPWP

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN

I. IKHTISAR DOKUMEN INDUK

Bahwasanya kami telah menyelenggarakan dokumen induk yang menjadi dasar penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha (arm 's length principle), yang memuat informasi mengenai
Grup usaha sebagai berikut:

- ☐ Struktur dan Bagan Kepemilikan Grup Usaha serta Negara atau Yurisdiksi Masing-Masing Anggota Grup Usaha
- ☐ Kegiatan Usaha yang Dilakukan oleh Grup Usaha
- ☐ Harta Tidak Berwujud yang Dimiliki Grup Usaha
- ☐ Aktivitas Keuangan dan Pembiayaan dalam Grup Usaha
- ☐ Laporan Keuangan Konsolidasi Entitas Induk dan Informasi Perpajakan terkait Transaksi Afiliasi

II. IKHTISAR DOKUMEN LOKAL

Bahwasanya kami telah menyelenggarakan dokumen lokal yang menjadi dasar penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha (arm 's length principle), yang memuat informasi mengenai
Grup usaha sebagai berikut:

- ☐ Identitas dan Kegiatan Usaha yang Dilakukan Wajib Pajak
- ☐ Informasi Transaksi Afiliasi dan Transaksi Independen yang Dilakukan Wajib Pajak
- ☐ Penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha
- ☐ Informasi Keuangan Wajib Pajak
- ☐ Peristiwa-Peristiwa/Kejadian-Kejadian/Fakta-fakta Non Keuangan yang Mempengaruhi Pembentukan Harga atau Tingkat Laba

III. PERNYATAAN PENYELENGGARAAN DAN PENYEDIAAN DOKUMEN INDUK DAN DOKUMEN LOKAL

Bahwasanya kami telah menyelenggarakan dokumen induk dan dokumen lokal berdasarkan data dan informasi yang tersedia saat dilakukannya Transaksi Afiliasi, dan:

	tanggal	bulan	tahun
1. dokumen Induk telah tersedia pada tanggal	☐☐	☐☐	☐☐☐☐
2. dokumen Lokal telah tersedia pada tanggal	☐☐	☐☐	☐☐☐☐

27) Lampiran 11A – Rincian Biaya Tertentu

PERHATIAN
Formulir ini diisi oleh Wajib Pajak yang wajib menyampaikan rincian atas biaya-biaya tertentu

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN
DALAM MATA UANG RUPIAH

■ RINCIAN BIAYA TERTENTU

LAMPIRAN 11A

NPWP

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN

I. DAFTAR NOMINATIF BIAYA PROMOSI DAN PENJUALAN, SERTA PENGGANTIAN ATAU IMBALAN DALAM BENTUK NATURA DAN/ATAU KENIKMATAN

NO.	DATA PENERIMA							PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh	
	NOMOR IDENTITAS (NPWP/NIK/Lain	NAMA	ALAMAT	TANGGAL	JENIS BIAYA	NILAI (Rp)	KETERANGAN	JUMLAH PPh (Rp)	NOMOR BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)

II. DAFTAR NOMINATIF BIAYA ENTERTAINMENT

NO.	PEMBERIAN ENTERTAINMENT					RELASI USAHA YANG DIBERIKAN ENTERTAINMENT				KETERANGAN
	TANGGAL	TEMPAT	ALAMAT	JENIS	NILAI (Rp)	NAMA	JABATAN	NAMA PERUSAHAAN	JENIS USAHA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)

III. DAFTAR PIUTANG YANG NYATA-NYATA TIDAK DAPAT DITAGIH

NO.	NOMOR IDENTITAS (NPWP/NIK/Lainnya)	NAMA	ALAMAT	PLAFON PIUTANG (Rp)	PIUTANG YANG NYATA-NYATA TIDAK DAPAT DITAGIH (Rp)	METODE PEMBEBANAN	JENIS DOKUMEN PEMBUKTIAN YANG DISYARATKAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

IV. RINCIAN BAGI WAJIB PAJAK PEMBERI NATURA DAN/ATAU KENIKMATAN

IV.A DAFTAR SARANA DAN FASILITAS SERTA PENYUSUTANNYA

NO.	JENIS HARTA BERWUJUD	TAHUN PEROLEHAN	NILAI PEROLEHAN (Rp)	PENYUSUTAN		
				S.D. TAHUN LALU	TAHUN INI	S.D. TAHUN INI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

IV.B RINCIAN PENGGANTIAN ATAU IMBALAN DALAM BENTUK NATURA DAN/ATAU KENIKMATAN YANG DIBERIKAN BERKENAAN DENGAN PELAKSANAAN PEKERJAAN DI DAERAH TERTENTU

		NILAI (Rp)
1	Alamat Lokasi :	
2	Keputusan Penetapan Daerah Tertentu : Nomor ____ Tanggal ____	
3	Keputusan Perpanjangan Penetapan Daerah Tertentu : Nomor ____ Tanggal ____	
4	Biaya yang dikeluarkan untuk:	
a	tempat tinggal, termasuk perumahan untuk pegawai dan keluarganya	
b	pelayanan kesehatan	
c	pendidikan bagi pegawai dan keluarganya	
d	peribadatan	
e	pengangkutan bagi pegawai dan keluarganya	
f	olahraga bagi pegawai dan keluarganya, tidak termasuk golf, power boating, pacuan kuda, dan terbang layang	
	Jumlah Biaya yang dikeluarkan (4a + 4b + 4c + 4d + 4e + 4f)	

V. DAFTAR DEBITUR NON-PERFORMING LOAN

NO.	NOMOR IDENTITAS (NPWP/NIK/Lainnya)	NAMA DEBITUR	ALAMAT	NILAI KREDIT KURANG LANCAR		JUMLAH BUNGA PADA TAHUN BUKU (AKRUAL)	KATEGORI
				AWAL TAHUN BUKU	AKHIR TAHUN BUKU		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

28) Lampiran 11B – Penghitungan Biaya Pinjaman yang Dapat Dibebankan untuk Keperluan Penghitungan Pajak Penghasilan

PERHATIAN
Formulir ini diisi oleh semua Wajib Pajak Badan

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN
DALAM MATA UANG RUPIAH
■ PENGHITUNGAN BIAYA PINJAMAN YANG DAPAT DIBEBANKAN UNTUK KEPERLUAN PENGHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN

LAMPIRAN 11B

NPWP

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN

I PENGHITUNGAN EBITDA

		JUMLAH (Rp)
1	PENGHASILAN NETO KOMERSIAL	
2	BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	
3	BEBAN PAJAK PENGHASILAN	
4	BEBAN BIAYA PINJAMAN	
5	EBITDA	
6	EBITDA (25%)	

II. PERBANDINGAN ANTARA UTANG DAN MODAL (DEBT TO EQUITY RATIO)

A. PENGHITUNGAN SALDO RATA-RATA UTANG

PEMBERI PINJAMAN			SALDO UTANG TIAP AKHIR BULAN (Rp)												
NOMOR IDENTITAS (NPWP/NIK/Lain	NAMA	HUBUNGAN	BULAN KE-1	BULAN KE-2	BULAN KE-3	BULAN KE-4	BULAN KE-5	BULAN KE-6	BULAN KE-7	BULAN KE-8	BULAN KE-9	BULAN KE-10	BULAN KE-11	BULAN KE-12	RATA-RATA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
JUMLAH															

B. PENGHITUNGAN SALDO RATA-RATA MODAL

RINCIAN MODAL	SALDO MODAL TIAP AKHIR BULAN (Rp)												
	BULAN KE-1	BULAN KE-2	BULAN KE-3	BULAN KE-4	BULAN KE-5	BULAN KE-6	BULAN KE-7	BULAN KE-8	BULAN KE-9	BULAN KE-10	BULAN KE-11	BULAN KE-12	RATA-RATA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Modal Saham													
.....													
.....													
.....													
.....													
.....													
Pinjaman Tanpa Bunga dari ...													
JUMLAH													

C. PENGHITUNGAN BESARNYA PERBANDINGAN ANTARA UTANG DAN MODAL (DEBT TO EQUITY RATIO)

DEBT TO EQUITY RATIO (DER) = Jumlah Saldo Rata-Rata Utang / Jumlah Saldo Rata-Rata Modal = ... / ..... = ... : .....

III. PENGHITUNGAN BIAYA PINJAMAN

PEMBERI PINJAMAN	SALDO RATA-RATA UTANG	BIAYA PINJAMAN (BUNGA)	BIAYA PINJAMAN YANG DAPAT DIPERHITUNGKAN	BIAYA PINJAMAN YANG TIDAK DAPAT DIPERHITUNGKAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
JUMLAH				

Apakah Anda mempunyai utang swasta luar negeri? Jika "Ya", isilah Lampiran 11C

☐ Ya ☐ Tidak

29) Lampiran 11C - Laporan Utang Swasta Luar Negeri

PERHATIAN
Formulir ini diisi oleh Wajib Pajak yang memiliki utang swasta luar negeri.

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN
DALAM MATA UANG RUPIAH
■ LAPORAN UTANG SWASTA LUAR NEGERI

LAMPIRAN 11C

NPWP

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN

NO.	PEMBERI PINJAMAN			MATA UANG		POKOK UTANG (Rp)				JANGKA WAKTU PINJAMAN		BUNGA		BIAYA TERKAIT PEROLEHAN PINJAMAN SELAIN BUNGA (Rp)	PERUNTUKAN PINJAMAN
	NAMA	ALAMAT	NEGARA/ YURISDIKSI	KODE	KURS AKHIR TAHUN	AWAL TAHUN	MUTASI		AKHIR TAHUN	TANGGAL MULAI	TANGGAL JATUH TEMPO	TINGKAT (%)	JUMLAH (Rp)		
							PENAMBAHAN	PENGURANGAN							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
JUMLAH															

30) Lampiran 12A - Penghitungan Pajak Penghasilan Pasal 26 Ayat (4)

PERHATIAN
Formulir ini diisi oleh Wajib Pajak yang merupakan Bentuk Usaha Tetap (BUT)

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN
DALAM MATA UANG RUPIAH

LAMPIRAN 12A

■ PENGHITUNGAN PPh PASAL 26 AYAT (4)

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN

NPWP

NEGARA KANTOR PUSAT

		NILAI (Rupiah)
1	PENGHASILAN KENA PAJAK	
2	PPh TERUTANG	
3	DASAR PENGENAAN PAJAK PPh PASAL 26 AYAT (4) (1 - 2)	
4	PPh PASAL 26 AYAT (4)	

a. ☐ TERUTANG : .....*) % X JUMLAH PADA ANGKA 3

b. ☐ TIDAK TERUTANG, BERDASARKAN:

1) ☐ KETENTUAN P3B INDONESIA -

2) ☐ DITANAMKAN KEMBALI SELURUHNYA DI INDONESIA **

a) ☐ Ditanamkan kembali pada perusahaan baru di Indonesia
NPWP

b) ☐ Ditanamkan kembali pada perusahaan yang sudah berdiri di Indonesia
NPWP

c) ☐ Ditanamkan kembali dalam bentuk perolehan aktiva tetap

d) ☐ Ditanamkan kembali dalam bentuk aktiva tidak berwujud

CATATAN :
*) Tarif 22% atau tarif berdasarkan P3B
**) Lampirkan bukti realisasi penanaman kembali

31) Lampiran 12B - Pemberitahuan Penanaman Kembali Penghasilan Kena Pajak Sesudah Dikurangi Pajak bagi Wajib Pajak Bentuk Usaha Tetap

PERHATIAN
Formulir ini diisi oleh Wajib Pajak yang merupakan Bentuk Usaha Tetap (BUT) dan melakukan penanaman kembali penghasilan kena pajak sesudah dikurangi pajak

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN
DALAM MATA UANG RUPIAH
■ PEMBERITAHUAN PENANAMAN KEMBALI PENGHASILAN KENA PAJAK SESUDAH DIKURANGI PAJAK BAGI WAJIB PAJAK BENTUK USAHA TETAP

LAMPIRAN 12B

NPWP
TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN

I. IDENTITAS WAJIB PAJAK BENTUK USAHA TETAP

a NPWP :
b NAMA :
c ALAMAT :
d JENIS USAHA :

II. IDENTITAS KANTOR PUSAT BENTUK USAHA TETAP

a NAMA :
b NPWP :
c ALAMAT :
d JENIS USAHA :

III. PENGHASILAN KENA PAJAK SESUDAH DIKURANGI PAJAK

a TAHUN PAJAK :
b PENGHASILAN KENA PAJAK : Rp
c PAJAK PENGHASILAN : Rp
d PENGHASILAN KENA PAJAK SESUDAH DIKURANGI PAJAK (IIIb - IIIc) : Rp

IV. PENANAMAN KEMBALI PENGHASILAN KENA PAJAK SESUDAH DIKURANGI PAJAK

a BENTUK PENANAMAN MODAL
☐ Penyertaan modal pada perusahaan yang baru didirikan dan berkedudukan di Indonesia sebagai pendiri atau peserta pendiri
☐ Penyertaan modal pada perusahaan yang sudah didirikan dan berkedudukan di Indonesia sebagai pemegang saham
☐ Pembelian aktiva tetap yang digunakan oleh Bentuk Usaha tetap untuk menjalankan usaha atau melakukan kegiatan Bentuk Usaha Tetap di Indonesia
☐ Investasi dalam bentuk aktiva tidak berwujud oleh Bentuk Usaha Tetap untuk menjalankan usaha atau melakukan kegiatan Bentuk Usaha Tetap di Indonesia

b REALISASI PENANAMAN KEMBALI YANG TELAH DILAKUKAN

NO.	BENTUK PENANAMAN KEMBALI	NILAI REALISASI	TAHUN REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)
JUMLAH			

V. PENANAMAN KEMBALI DALAM BENTUK PENYERTAAN MODAL PADA PERUSAHAAN YANG BARU DIDIRIKAN

NO.	NAMA PERUSAHAAN	NPWP	ALAMAT	JENIS USAHA	AKTA PENDIRIAN			NILAI INVESTASI	MASA PERUSAHAAN MULAI AKTIF BEROPERASI/ BERPRODUKSI KOMERSIAL
					NOMOR	TANGGAL	NOTARIS		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)

VI. PENANAMAN KEMBALI DALAM BENTUK PENYERTAAN MODAL PADA PERUSAHAAN YANG SUDAH BERDIRI

NO.	NAMA PERUSAHAAN	NPWP	ALAMAT	JENIS USAHA	AKTA PENYERTAAN MODAL			NILAI INVESTASI	MASA PERUSAHAAN MULAI AKTIF BEROPERASI/ BERPRODUKSI KOMERSIAL	APAKAH PERUSAHAAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK	
					NOMOR	TANGGAL	NOTARIS			YA/ TIDAK	NAMA BURSA EFEK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)

VII. PENANAMAN KEMBALI DALAM BENTUK AKTIVA TETAP

NO.	JENIS AKTIVA TETAP	LOKASI AKTIVA TETAP		KUANTITAS	NILAI AKTIVA TETAP	BUKTI KEPEMILIKAN AKTIVA TETAP		AKTA/DOKUMEN PEMBELIAN	
						NOMOR	TANGGAL	NOMOR	TANGGAL
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

VIII. PENANAMAN KEMBALI DALAM BENTUK AKTIVA TIDAK BERWUJUD

NO.	JENIS AKTIVA	NILAI INVESTASI	URAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)

32) Lampiran 13A - Daftar Fasilitas Penanaman Modal

PERHATIAN
Formulir ini diisi oleh Wajib Pajak yang berhak memperoleh fasilitas perpajakan dalam rangka penanaman modal

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN
DALAM MATA UANG RUPIAH

■ DAFTAR FASILITAS PENANAMAN MODAL

NPWP

LAMPIRAN 13A

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN

NO.	KEPUTUSAN ATAU PEMBERITAHUAN PEMBERIAN FASILITAS		KEPUTUSAN PEMANFAATAN FASILITAS		JUMLAH PENANAMAN MODAL YANG DISETUJUI				BENTUK PENANAMAN MODAL	DI BIDANG DAN/ATAU DAERAH	FASILITAS YANG DIBERIKAN	PERSENTASE PENGURANGAN PENGHASLAN NETO	PENAMBAHAN JANGKA WAKTU KOMPENSASI KERUGIAN	REALISASI PENANAMAN MODAL		SAAT MULAI BERPRODUKSI KOMERSIAL	FASILITAS PENGURANGAN PENGHASILAN NETO	
	NOMOR	TANGGAL	NOMOR	TANGGAL	DALAM MATA UANG ASING	EKUIVALEN	DALAM RUPIAH	JUMLAH (Rp)						AKUMULASI S.D. TAHUN INI	PADA SAAT MULAI BERPRODUKSI KOMERSIAL		TAHUN KE-	JUMLAH (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
JUMLAH FASILITAS PENGURANGAN PENGHASILAN NETO																		

Pindahkan Jumlah Fasilitas Pengurangan Penghasilan Neto ke Induk Bagian D angka 5

33) Lampiran 13B – Daftar Tambahan Pengurangan Penghasilan Bruto

PERHATIAN
Formulir ini diisi oleh Wajib Pajak yang berhak memperoleh fasilitas pengurangan penghasilan bruto

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN
DALAM MATA UANG RUPIAH

■ DAFTAR TAMBAHAN PENGURANGAN PENGHASILAN BRUTO

LAMPIRAN 13B

NPWP

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN

A. DALAM HAL PERUSAHAAN MENDAPAT FASILITAS PENGURANGAN PENGHASILAN BRUTO UNTUK KEGIATAN PRAKTIK KERJA, PEMAGANGAN, DAN/ATAU PEMBELAJARAN DALAM RANGKA PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA BERBASIS KOMPETENSI TERTENTU

NO.	PERJANJIAN KERJA SAMA		MITRA KEGIATAN	KETERANGAN
	NOMOR	TANGGAL		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

B. REKAPITULASI BIAYA KEGIATAN PRAKTIK KERJA, PEMAGANGAN, DAN/ATAU PEMBELAJARAN DALAM RANGKA PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA BERBASIS KOMPETENSI TERTENTU

		NILAI (Rp)
1	BIAYA KEGIATAN PRAKTIK KERJA, PEMAGANGAN, DAN/ATAU PEMBELAJARAN DALAM RANGKA PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA BERBASIS KOMPETENSI TERTENTU	
a	BIAYA PENYEDIAAN FASILITAS FISIK KHUSUS BERUPA WORKSHOP ATAU TEMPAT PELATIHAN SEJENIS LAINNYA TERKAIT PRAKTIK KERJA DAN/ATAU PEMAGANGAN	
b	BIAYA INSTRUKTUR ATAU PENGAJAR SEBAGAI TENAGA PEMBIMBING PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA, PEMAGANGAN, DAN/ATAU PEMBELAJARAN	
c	BARANG DAN/ATAU BAHAN UNTUK KEPERLUAN PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA, PEMAGANGAN, DAN/ATAU PEMBELAJARAN	
d	HONORARIUM ATAU PEMBAYARAN SEJENIS YANG DIBERIKAN KEPADA PESERTA PRAKTIK KERJA DAN/ATAU PEMAGANGAN	
e	BIAYA SERTIFIKASI SERTA BIAYA LISTRIK, AIR, DAN BAHAN BAKAR UNTUK KEPERLUAN PELAKSANAN PRAKTIK KERJA DAN/ATAU PEMAGANGAN	
2	JUMLAH BIAYA TERKAIT KEGIATAN PRAKTIK KERJA, PEMAGANGAN, DAN/ATAU PEMBELAJARAN DALAM RANGKA PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA BERBASIS KOMPETENSI TERTENTU (1a + 1b + 1c + 1d + 1e)	

C. DALAM HAL PERUSAHAAN MENDAPAT FASILITAS PENGURANGAN PENGHASILAN BRUTO UNTUK PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

NOMOR PROPOSAL	JANGKA WAKTU PENGELUARAN BIAYA		JUMLAH BIAYA	TAHUN PEROLEHAN HAKI/KOMERSIALISASI	PERSENTASE FASILITAS	TAMBAHAN PENGURANGAN PENGHASILAN BRUTO PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
	DARI TAHUN	SAMPAI TAHUN				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JUMLAH TAMBAHAN PENGURANGAN PENGHASILAN BRUTO PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN						

D. PENGHITUNGAN TAMBAHAN PENGURANGAN PENGHASILAN BRUTO

		NILAI (Rp)
1	JUMLAH TAMBAHAN PENGURANGAN PENGHASILAN BRUTO PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	
2	JUMLAH TAMBAHAN PENGURANGAN PENGHASILAN BRUTO PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN YANG TERMANFAATKAN TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA	
3	JUMLAH TAMBAHAN PENGURANGAN PENGHASILAN BRUTO PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN YANG BELUM TERMANFAATKAN TAHUN INI (1 - 2)	
4	40% x PENGHASILAN KENA PAJAK SEBELUM FASILITAS	
5	TAMBAHAN PENGURANGAN PENGHASILAN BRUTO PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN YANG DAPAT DIBEBANKAN PADA TAHUN INI (MAKSIMAL SEBESAR ANGKA 4)	
6	SISA TAMBAHAN PENGURANGAN PENGHASILAN BRUTO PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN YANG BELUM TERMANFAATKAN TAHUN INI (3 - 5)	

34) Lampiran 13C – Daftar Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan

PERHATIAN
Formulir ini diisi oleh Wajib Pajak yang memperoleh fasilitas pengurangan PPh badan

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN
DALAM MATA UANG RUPIAH

LAMPIRAN 13C

☐ DAFTAR FASILITAS PENGURANGAN PPh BADAN

NPWP

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN

NO.	KEPUTUSAN PEMBERIAN FASILITAS		KEPUTUSAN PEMANFAATAN FASILITAS		JANGKA WAKTU FASILITAS (TAHUN)	PEMANFAATAN TAHUN KE-	PERSENTASE PENGURANGAN PPh	PENGHITUNGAN FASILITAS PENGURANGAN PPh BADAN		
	NOMOR	TANGGAL	NOMOR	TANGGAL				PENGHASILAN KENA PAJAK	PPh TERUTANG	BESARAN FASILITAS PENGURANGAN PPh TERUTANG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
JUMLAH FASILITAS PENGURANGAN PPh TERUTANG										

35) Lampiran 14 – Penggunaan Sisa Lebih untuk Pembangunan dan Pengadaan Sarana dan Prasarana

PERHATIAN
Formulir ini diisi oleh Wajib Pajak yang memiliki sisa lebih yang digunakan untuk pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN
DALAM MATA UANG RUPIAH

LAMPIRAN 14

■ PENGGUNAAN SISA LEBIH UNTUK PEMBANGUNAN DAN PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA

NPWP

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN PAJAK

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN PAJAK	PENYEDIAAN SISA LEBIH UNTUK DITANAMKAN KEMBALI SELAMA 4 TAHUN (Rp)	BENTUK PENANAMAN KEMBALI SISA LEBIH	PENGGUNAAN SISA LEBIH UNTUK PEMBANGUNAN DAN PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA				JUMLAH PENGGUNAAN SISA LEBIH (Rp)	SISA LEBIH YANG BELUM DITANAMKAN KEMBALI (Rp)	SISA LEBIH YANG MELEWATI JANGKA WAKTU PENANAMAN KEMBALI DALAM JANGKA WAKTU 4 TAHUN (Rp)
			TAHUN KE-1 (Rp)	TAHUN KE-2 (Rp)	TAHUN KE-3 (Rp)	TAHUN KE-4 (Rp)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
JUMLAH								a	b
SISA LEBIH YANG DAPAT DIGUNAKAN KEMBALI								(a - b)	